



Laporan Keuangan
31 Desember 2019 dan 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial Statements
as of December 31, 2019 and 2018
for the years then ended with independent auditor's report

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 171.....	<i>Notes to the Financial Statements</i>



bersama membangun Indonesia



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama** : Ferdian Timur Satyagraha
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
Alamat domisili : Jl. Mulyosari Mapan I/BB-6 Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.242
Jabatan : Pgs. Direktur Utama
- Nama** : Erdianto Sigit Cahyono
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
Alamat domisili : Perum Griya Shanta E-203, Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.224
Jabatan : Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 30 Januari 2020 / January 30, 2020

Ferdian Timur Satyagraha

Pgs. Direktur Utama/Temporary Replacement of
President Director

We, the undersigned :

- Name** : Ferdian Timur Satyagraha
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
Residential address : Jl. Mulyosari Mapan I/BB-6 Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext.242
Position : Temporary Replacement of President Director
- Name** : Erdianto Sigit Cahyono
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104 Surabaya
Residential address : Perum Griya Shanta E-203, Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.224
Position : Compliance and Risk Management Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
- The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
- We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.

This statement has been made truthfully.



Erdianto Sigit Cahyono

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko/ Compliance
& Risk Management Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No.00007/3.0355/AU.1/07/1192-2/1/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Report No.00007/3.0355/AU.1/07/1192-2/1/2020

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No.00007/3.0355/AU.1/07/1192-2/1/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.00007/3.0355/AU.1/07/1192-2/1/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Gideon, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.1192 / Public Accountant License No. AP.1192

30 Januari 2020 / January 30, 2020



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
ASET				ASSETS
Kas	2.729.776	2b,2d,2f,3	1.913.960	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	2b,2d,2g,4	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.479	2b,2c,2d,2g,5	97.287	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	2m, 39e	(15)	Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain, neto	<u>111.454</u>		<u>97.272</u>	Current accounts with other banks, net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.989.584	2b,2c,2d, 2h,6	13.349.542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.357)	2m, 39e	(2.302)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, neto	<u>11.987.227</u>		<u>13.347.240</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Surat-surat berharga	9.568.245	2b,2c,2d,2i,7	7.791.958	Marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.174)	2m, 39e	(513)	Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga, neto	<u>9.563.071</u>		<u>7.791.445</u>	Marketable securities, net
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432	2d,2j,8	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	5.837.520	2d, 9	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	2d,2k,10	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,2e,2l,11,36		Loans
- Pihak berelasi	320.896		240.632	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>38.031.404</u>		<u>33.652.605</u>	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	38.352.300		33.893.237	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(980.134)	2m,11, 39e	(1.198.550)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	<u>37.372.166</u>		<u>32.694.687</u>	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	416.420	2b, 2d,12	373.341	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	285.522	2n,2p, 13	308.418	Prepaid expenses
Aset tetap		2o, 14		Fixed assets
Biaya perolehan	1.595.455		1.501.050	Cost
Akumulasi penyusutan	(572.026)		(528.993)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>1.023.429</u>		<u>972.057</u>	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	481.615	2x,21f	467.788	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	52.866	15	46.012	Other assets, net
JUMLAH ASET	<u>76.715.290</u>		<u>62.689.118</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 December 2019 and 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	357.565	2d,16	514.585	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2b,2d,2e		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	14.940.917	2r,17,36	14.947.056	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	45.604.955		35.968.875	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	60.545.872		50.915.931	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		2d,2e,2s		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	137.819	18,36	100.108	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2.750.611		635.000	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	2.888.430		735.108	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.037.094	2d,2t,19	566.699	<i>Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement</i>
Pinjaman yang diterima	1.870.246	2d,2u,20	725.563	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	63.766	2w,21a	149.441	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	433.507	2d,22	398.536	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	333.158	2b,2d,2z,2ac,23	211.319	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	67.529.638		54.217.182	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A : 24.000.000.000 saham				<i>Series A : 24,000,000,000 shares -</i>
- Seri B : 12.000.000.000 saham				<i>Series B : 12,000,000,000 shares -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham				<i>Series A - 11,934,147,982 shares -</i>
- Seri B - 3.068.222.600 saham (2018 : 3.040.443.400 saham)	3.750.593	24	3.744.534	<i>Series B - 3,068,222,600 shares - (2018 : 3,040,443,400 shares)</i>
Surplus revaluasi aset tetap	748.183		673.944	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Kerugian pengukuran kembali program imbangan pasti - setelah pajak tangguhan	(111.967)		(44.575)	<i>Remeasurement loss of defined benefit pension plans - net off deferred tax</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	20		-	<i>Unrealized gain on available for sale of marketable securities - net off deferred tax</i>
Tambahan modal disetor - neto	528.753	2aa,25	520.603	<i>Other paid-in capital - net</i>
Saldo laba		24e		<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	2.893.565		2.317.122	<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.376.505		1.260.308	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	9.185.652		8.471.936	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	76.715.290		62.689.118	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	5.839.016	2e,2v,2w,28,36	5.200.739	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.839.415)	2e,2v,29,36	(1.512.632)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	3.999.601		3.688.107	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	155.360		137.745	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	45.993		40.096	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	77.973		77.254	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	14.795	2w	7.089	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	179.859	30	151.137	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	473.980		413.321	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(1.459.394)	2z,32,36	(1.411.911)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(683.957)	33	(706.474)	General and administrative
Beban lainnya	(370.265)	2m,31	(133.793)	Provision for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional	(163.386)	34	(143.329)	Other expenses
LABA OPERASIONAL	(2.677.002)		(2.395.507)	Total operating expenses
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				INCOME FROM OPERATIONS
Keuntungan selisih kurs	2.440	2b	3.013	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban non-operasional	(6.565)		(7.960)	Gain on foreign exchange
Fee jasa pelayanan pajak	12.796		13.089	Non-operating expenses
Keuntungan atas penjualan aset tetap	393		-	Tax service fees
Lainnya	58.490		39.635	Gain on sale of fixed asset - net
Pendapatan non-operasional, neto	67.554		47.777	Others
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.864.133		1.753.698	Non-operating income, net
BEBAN PAJAK - NETO	(487.628)	2x,20b,21d	(493.390)	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	1.376.505		1.260.308	TAX EXPENSE - NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi aset tetap	74.239		44.713	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti	(84.240)		12.535	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	16.848		(3.134)	Remeasurement gain (losses) of defined benefit pension plans
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Related income taxes
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual	25		-	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	(5)		-	Unrealized gain on available for sale of marketable securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.383.372		1.314.422	Related income taxes
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	91,80	2y,35	84,15	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
				BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
Unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurement loss of defined benefit pension plans	Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available for sale of marketable securities	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2017		3.743.648	519.663	629.231	(53.976)	-	1.818.138	1.159.370	7.816.074	December 31, 2017
Eksekusi program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		886	940	-	-	-	-	-	1.826	Executed program of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Pembentukan cadangan umum	24e	-	-	-	-	-	498.984	(498.984)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	2ab, 24e	-	-	-	-	-	-	(660.386)	(660.386)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	44.713	9.401	-	-	1.260.308	1.314.422	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2018		3.744.534	520.603	673.944	(44.575)	-	2.317.122	1.260.308	8.471.936	December 31, 2018
Setoran tambahan modal		-	-	-	-	-	-	-	-	Additional deposits capital
Eksekusi program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		6.059	8.150	-	-	-	-	-	14.209	Executed program of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Pembentukan cadangan umum	24e	-	-	-	-	-	576.443	(576.443)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	2ab, 24e	-	-	-	-	-	-	(683.865)	(683.865)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	74.239	(67.392)	20	-	1.376.505	1.383.372	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2019		3.750.593	528.753	748.183	(111.967)	20	2.893.565	1.376.505	9.185.652	December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2 0 1 9	Catatan/ Notes	2 0 1 8	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi	5.793.913		5.126.743	Receipts of interest, syaria, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	396.007		336.066	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku	77.973		77.254	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	74.120		55.739	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(6.565)		(7.960)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi	(1.832.032)		(1.501.446)	Payments of interest, syaria, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(1.427.754)		(1.360.329)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(777.253)		(785.200)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(581.512)		(544.875)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.716.897		1.395.992	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(112.000)		-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	(5.038.885)		(2.464.765)	Loans
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(471.540)		(566.891)	Marketable securities sold under repurchase agreement
Tagihan reverse repo	(5.837.520)		-	Reverse repo receivables
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(53.071)		9.831	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	(146.873)		93.811	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	9.629.941		11.070.824	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.153.322		(713.853)	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	470.394		566.699	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain	27.092		35.672	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.337.757		9.427.320	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga	(1.774.238)		(3.032.249)	Purchase of marketable securities
Perolehan aset tetap	(22.126)	14	(31.236)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	393		-	Fixed asset sold
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.795.971)		(3.063.485)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima	1.144.682		(571.314)	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	14.209		1.826	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen kas	(683.865)		(660.386)	Payments of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	475.026		(1.229.874)	Net cash used in financing activities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOW
For the years ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	<u>2 0 1 9</u>	Catatan/ Notes	<u>2 0 1 8</u>	
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.016.812		5.133.961	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.437.785		14.304.019	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.231)	2b	(195)	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>20.453.366</u>		<u>19.437.785</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.729.776	3	1.913.960	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	4	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.479	5	97.287	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.877.584	6	13.350.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	<u>20.453.366</u>		<u>19.437.785</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.l/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No.l/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 tanggal 27 April 2015.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Bank and general
information (continued)**

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended, with the latest deed No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927645 dated April 27, 2015.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation (ESA)* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)* sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

The MESOP Program in Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program in Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Akhmad Sukardi
Komisaris	Budi Setiawan
Komisaris	Heru Tjahjono
Komisaris Independen	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda
Komisaris Independen	Mas'ud Said

Direksi

Direktur Utama	-
Direktur Komersial dan Korporasi	Busrul Iman
Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah	-
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Tonny Prasetyo
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Erdianto Sigit Cahyono
Direktur Risiko Bisnis	Rizyana Mirda
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Bank No.75 tanggal 22 Oktober 2019.

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Akhmad Sukardi
Komisaris	Budi Setiawan
Komisaris Independen	Rudi Purwono
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda

Direksi

Direktur Utama	R. Soeroso
Direktur Menengah dan Korporasi	Su'udi
Direktur Retail Konsumer dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Rudie Hardiono
Direktur Kepatuhan dan <i>Human Capital</i>	Hadi Santoso
Direktur Manajemen Risiko	Rizyana Mirda
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan No.22 tanggal 20 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Commercial and Corporation Director
Consumer Retail and Sharia Business Director
Information Technology and Operation Director
Compliance and Risk Management Director
Business Risk Director
Finance Director

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of Restatement of the Meeting of Bank No.75 dated October 22, 2019.

The Composition of the Bank's Management is in accordance with the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.22 dated February 20, 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Ketua	Rudi Purwono	Head
Anggota	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Mas'ud Said	Member
Anggota	Akhmad Djauhari	Member

2018

Ketua	Rudi Purwono	Head
Anggota	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Pemantau Resiko pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Ketua	Mas'ud Said	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Syafrudin	Member

2018

Ketua	Candra Fajri Ananda	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Anggota	Herry Hendarto	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Ketua	Candra Fajri Ananda	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Heru Tjahjono	Member
Anggota	Mas'ud Said	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Anggota	Budi Sumarsono	Member
	(Ex Officio – Pemimpin Divisi Human Capital / Head of Human Capital Division)	

2018

Ketua	Candra Fajri Ananda	Head
Anggota	Rudi Purwono	Member
Anggota	Akhmad Sukardi	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Anggota	Nur Eko Ardian	Member
	(Ex Officio – Pemimpin Divisi Human Capital / Head of Human Capital Division)	

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemimpin Divisi	Eko Tri Prasetyo
Pemimpin Sub Divisi	Agus Nyoto
Pemimpin Sub Divisi	Muntopiyatun
Pemimpin Sub Divisi	M. Muad
Pemimpin Sub Divisi	Trilaksono

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Pemimpin Divisi	Glembuh Priambodo	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Wardoyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head

2018

Pemimpin Divisi	Glembuh Priambodo	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sulam Andjar Rochim	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Avan Dhinawan	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gunawan Budi Prasetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Purwanto	Sub Division Head

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Ketua	M. Ridwan Nasir ^{*)}	Head
Anggota	Saad Ibrahim ^{*)}	Member
Anggota	Afifuddin Muhajir ^{*)}	Member

^{*)} Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

^{*)} Effective after approval from Financia Services Authority

2018

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 4.252 dan 4.186 orang.

As at December 31, 2019 and 2018, the Bank has 4,252 and 4,186 permanent employees, respectively.

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 209 kantor kas, 249 payment point, 10 payment point Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 742 ATM (Automated Teller Machine), 23 ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine), 2 ADM (Automated Deposit Machine), 92 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

d. Office network

As of December 31, 2019, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 209 cash offices, 249 payment points, 10 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 742 ATMs (Automated Teller Machines), 23 ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines), 2 ADM (Automated Deposit Machines), 92 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 160 kantor cabang pembantu konvensional, 9 kantor cabang pembantu Syariah, 207 kantor kas, 203 *payment point*, 8 *payment point* Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 735 ATM (*Automated Teller Machine*), 22 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 92 kas mobil konvensional dan 6 kas mobil Syariah di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 November 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

While as of December 31, 2018, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit which has 7 Sharia branches and 160 conventional sub-branches, 9 Sharia sub-branches, 207 cash offices, 203 payment points, 8 Sharia payment point, 191 Sharia service offices, 735 ATMs (*Automated Teller Machines*), 22 ATMs Sharia (*Sharia Automated Teller Machines*), 2 ADM (*Automated Deposit Machines*), 92 Cash ATM vehicles conventional and 6 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated November 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2019
1 Poundsterling Inggris Raya	18.238
1 Euro	15.571
1 Dolar Amerika Serikat	13.883
1 Dolar Singapura	10.315
1 Dolar Australia	9.725
1 Riyal Saudi Arabia	3.701
1 Ringgit Malaysia	3.392
1 Yuan China Renminbi	1.994
1 Dolar Hong Kong	1.783
100 Yen Jepang	12.781

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Transaction and balances in foreign
currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e. middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	2018	
	18.312	Great Britain Poundsterling 1/Rp
	16.441	Euro 1/Rp
	14.380	United States Dollar 1/Rp
	10.555	Singapore Dollar 1/Rp
	10.162	Australian Dollar 1/Rp
	3.834	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
	3.477	Malaysian Ringgit 1/Rp
	2.091	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
	1.836	Hong Kong Dollar 1/Rp
	13.062	Japanese Yen 100/Rp

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan

Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis", menambahkan syarat bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.
- Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard

The Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK 22 (2018 Adjustment) "Business Combination", adds a condition that when a party in a joint arrangement obtains control of the business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights to assets and liabilities to liabilities related to the joint operation shortly before the acquisition date, the transaction is a business combination that is carried out in stages.
- Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman", mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan", menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan dari pada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 "Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu asset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- *PSAK 26 (2018 Adjustment) "Loan Costs", clarifying that capitalized borrowing costs are the weighted average borrowing costs for all loan balances during the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs on loans specifically obtained to obtain the qualifying assets substantially all activities needed to prepare assets to be used in accordance with their intentions or sold have been completed.*
- *PSAK 46 (2018 Adjustment) "Income Tax", confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes a liability to pay dividends. The consequences of income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distributed to the owner. Therefore, the entity recognizes the income tax consequences in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of past transactions or events.*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- ISAK 34 "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23 "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Bank.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of the statements of financial accounting standard (continued)

- ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax". ISAK 34 is an adoption of IFRIC 23 "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISAK 34 is an interpretation of PSAK 46 that clarifies the application of PSAK 46 where uncertainty over income taxes exist.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2019 to the financial statements of the Bank.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*), other receivables, loans and interest receivables.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Bank mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang dikelola dan biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis

Bank melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis yang dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen. Informasi yang dipertimbangkan meliputi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as a FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Business model assessment

The Bank makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management. The information considered includes:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Kebijakan dan tujuan yang dinyatakan untuk portofolio dan pengoperasian kebijakan tersebut dalam praktiknya. Secara khusus, apakah strategi manajemen berfokus pada menghasilkan pendapatan bunga kontraktual, mempertahankan profil suku bunga tertentu, mencocokkan durasi aset keuangan dengan durasi kewajiban yang mendanai aset tersebut atau mewujudkan arus kas melalui penjualan aset;
- Bagaimana kinerja portofolio dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen Bank;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan strateginya untuk bagaimana risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis diberi kompensasi (misalnya apakah kompensasi ditentukan berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diterima); dan
- Frekuensi, volume dan waktu penjualan pada periode sebelumnya, alasan untuk penjualan tersebut dan ekspektasi tentang aktivitas penjualan di masa depan. Namun, informasi tentang aktivitas penjualan tidak dipertimbangkan secara terpisah, tetapi sebagai bagian dari penilaian keseluruhan tentang bagaimana tujuan Bank dinyatakan untuk mengelola aset keuangan dicapai dan bagaimana arus kas direalisasikan.

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVTPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- The stated policies and objectives for the portfolio and the operation of those policies in practice. In particular, whether management's strategy focuses on earning contractual interest revenue, maintaining a particular interest rate profile, matching the duration of the financial assets to the duration of the liabilities that are funding those assets or realizing cash flows through the sale of the assets;
- How the performance of the portfolio is evaluated and reported to the Bank's management;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and its strategy how those risks are managed;
- How the business managers are compensated (e.g. whether compensation is based on the fair value of the assets managed or the contractual cash flows collected); and
- The frequency, volume and timing of sales in prior periods, the reasons for such sales and its expectations about future sales activity. However, information about sales activity is not considered in isolation, but as part of an overall assessment of how the Bank's stated objective on managing the financial assets is achieved and how cash flows are realized.

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVTPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Ketentuan percepatan perlunasan dan perpanjangan;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Recognition and initial measurement
(continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- (vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Amortized cost measurement (continued)

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

- (vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

(vii) Aset keuangan murabahah

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset Keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

(vii) Murabahah financial assets

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 36.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 36.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*
2. *Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Surat-surat berharga (lanjutan)

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

3. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Marketable securities sold under repurchased agreement (*repo*) and marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan dan piutang syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyesuaian kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyesuaian kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as amortized cost.

l. Loans and sharia receivables

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (shahibul maal) and fund managers (mudharib) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Murabahah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Kredit yang diberikan dan piutang syariah
(lanjutan)**

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan contingensi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Loans and sharia receivables (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (*musyarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

m. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*), loans, other receivable and commitments and contingencies.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 71 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month ECLs or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for *ECL* on the following financial instruments that are not measured at *FVTPL*:

- Financial assets that are debt instruments;
- Financial guarantee contracts issued; and
- Loan commitments issued.

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and
- Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The impairment requirements of PSAK 71 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 1'.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai 'instrumen keuangan tahap 2'.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as 'Stage 1 financial instruments'.

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as 'Stage 2 financial instruments'.

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai
kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai 'aset keuangan tahap 3'). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi
keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as 'Stage 3 financial assets'). A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

Presentation of allowance for ECL in the
statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi
keuangan (lanjutan)

- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam 'pendapatan lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Presentation of allowance for ECL in the
statement of financial position (continued)

- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in 'other income' in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 71, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 71, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); dan
- *Exposure At Default* (EAD).

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

Significant increase in credit risk

Under PSAK 71, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a backstop, and as required by PSAK 71, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default* (PD);
- *Loss Given Default* (LGD); and
- *Exposure At Default* (EAD).

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian
penurunan nilai (lanjutan)**

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment losses (continued)**

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset
non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang *murabahah* yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan marjin) yang didiskonto menggunakan marjin efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Allowance for possible losses of earning
assets and non-earning assets - Sharia
banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of *murabahah* receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. *Murabahah* receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of *murabahah* receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default (PD)* dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default (LGD)*.

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan *Bank Wide* pembiayaan *murabahah* dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang *murabahah*) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses *roll rate analysis method* to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the *Probability of Default (PD)* and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the *Loss Given Default (LGD)*.

The classification characteristics of risk loan is classified based on *Bank Wide* *murabahah* financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except *murabahah* receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Financial Services Authority (OJK) published OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and OJK Circular Letter No.8/SEOJK.03/2015 dated March 10, 2015 concerning Asset Quality Rating for Islamic Banks and Business Unit Sharia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

Minimum 1%	Current *)
Minimum 5%	Special mention
Minimum 15%	Sub-standard
Minimum 50%	Doubtful
100%	Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ Buildings	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ Class I	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ Class II	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 14).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ Buildings	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ Class I	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ Class II	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 14).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

p. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- (i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

p. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- (i) *A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- (ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Lease (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- (ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Deposits from customers (continued)

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

t. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

t. Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities at amortized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate income tax (continued)

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau vested.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-monetar lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2017, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 Nopember 2017. Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM tanggal 22 Juni 2016, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-70/NB.1/2016 tanggal 11 Nopember 2016. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plans (continued)

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In 2017, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated on November 8, 2017. The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.054/118/KEP/DIR/SDM dated on June 22, 2016, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-70/NB.1/2016 dated November 11, 2016. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

a. Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 31 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

a. Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan
jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and
long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in *projected unit credit method*.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards
of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ae. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ae. Informasi segmen (lanjutan)

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment information (continued)

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

af. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ag. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all signifikan risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 21f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 50).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 39e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 21f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 50).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 39e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 39e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang *input*, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di catatan 2c, yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 39e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in note 2c, which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit
ekspektasian (ECL) (lanjutan)

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 11).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 14).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL)
allowance (continued)

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 11).

Depreciation and estimated useful lives of fixed
assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 14).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	<u>2019</u>	
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Rupiah		2.690.546
Dolar Amerika Serikat	1.202.076	16.689
Dolar Singapura	861.978	8.891
Riyal Saudi Arabia	2.275.511	8.422
Euro	112.705	1.755
Ringgit Malaysia	390.426	1.324
Yen Jepang	7.515.000	960
Dolar Australia	56.280	547
Dolar Hong Kong	142.720	254
Yuan China Renminbi	106.456	212
Poundsterling Inggris Raya	9.640	176
Jumlah mata uang asing		<u>39.230</u>
Jumlah kas		<u>2.729.776</u>

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Cash Recycle Machine (CRM) sejumlah Rp285.855 dan Rp211.670.

3. CASH

	<u>2018</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
		1.894.326	Rupiah
	471.505	6.780	<i>United States Dollar</i>
	194.108	2.049	<i>Singapore Dollar</i>
	2.301.895	8.825	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
	25.219	415	<i>Euro</i>
	224.203	780	<i>Malaysian Ringgit</i>
	1.093.818	143	<i>Japanese Yen</i>
	17.046	173	<i>Australian Dollar</i>
	73.621	135	<i>Hong Kong Dollar</i>
	57.807	121	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
	11.650	213	<i>Great Britain Poundsterling</i>
		<u>19.634</u>	Total foreign currencies
		<u>1.913.960</u>	Total cash

Cash in Rupiah as of December 31, 2019 and 2018, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Recycle Machine (CRM) amounting to Rp285,855 and Rp211,670, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2019</u>	
	<i>Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>
Rupiah		5.726.197
Dolar Amerika Serikat	600.000	8.330
Jumlah giro pada Bank Indonesia		<u>5.734.527</u>

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2018</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing / Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</i>	
		4.067.310	Rupiah
	600.000	8.628	<i>United States Dollar</i>
		<u>4.075.938</u>	Total current accounts with Bank Indonesia

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar GWM Harian 6,00% (Rp3.514.774) dan GWM Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) 4,00% (Rp2.343.183) pada tanggal 31 Desember 2019 dan GWM Harian 6,50% (Rp3.242.123) dan GWM Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM) 4,00% (Rp1.995.152) pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk mata uang asing 8,00% (USD 521.000) (dalam angka penuh) setara dengan Rp7.235.781 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 8,00% (USD 405.000) (dalam angka penuh) setara dengan Rp5.829.614 pada tanggal 31 Desember 2018 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Konvensional	
Giro Wajib Minimum Rupiah	
Harian	9,63%
Penyangga Likuiditas Makropudensial (PLM)	18,75%
Giro Wajib Minimum mata uang asing	
Harian	9,21%
Syariah	
Giro Wajib Minimum Rupiah	
Harian	4,89%

Rasio pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the Minimum Statutory Reserve (GWM) requirements of Bank Indonesia, each Daily GWM 6.00% (Rp3,514,774) and GWM of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 4.00% (Rp2,343,183) as of December 31, 2019 and Daily GWM 6.50% (Rp3,242,123) and GWM of Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) 4.00% (Rp1,995,152) as of December 31, 2018, and foreign currency of 8.00% (USD 521,000) (in full amount) equivalent with Rp7,235,781 as of December 31, 2019 and 8.00% (USD 405,000) (in full amount) equivalent with Rp5,829,614 as of December 31, 2018 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The GWM of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2018	
		Conventional
		Minimum Statutory Reserves in Rupiah
		Daily
		Buffer of Macroprudential Liquidity
		Minimum Statutory Reserves in foreign exchange
		Daily
		Sharia
		Minimum Statutory Reserves in Rupiah
		Daily

The statutory reserves ratio as of December 31, 2019 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amended with PBI No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 with PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2018 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding "Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 40).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 40).

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	2019	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	39.365	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.599	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	535	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200	
Jumlah Rupiah	41.699	
Mata uang asing:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.092	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.670	
PT Bank Central Asia Tbk	8.179	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.418	
DBS Singapore Ltd	1.124	
PT Bank ICBC Indonesia	297	
Jumlah mata uang asing	69.780	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	
Jumlah giro pada bank lain, neto	111.454	

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	2018	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	24.575	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.568	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185	
Total Rupiah	26.890	
Foreign currencies:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.485	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.650	
PT Bank Central Asia Tbk	6.153	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.829	
DBS Singapore Ltd	976	
PT Bank ICBC Indonesia	304	
Total foreign currencies	70.397	
Allowance for impairment losses	(15)	
Total current accounts with other banks, net	97.272	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. Berdasarkan mata uang

	2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah		41.699
Dolar Amerika Serikat	4.776.239	66.306
Dolar Singapura	108.966	1.124
Poundsterling Inggris Raya	42.027	766
Euro	44.530	693
Dolar Hongkong	196.823	351
Yuan China Renminbi	148.880	297
Yen Jepang	1.899.306	243
Jumlah mata uang asing	69.780	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	
Jumlah giro pada bank lain, neto	111.454	

b. By currency

	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		26.890	
Dolar Amerika Serikat	4.622.319	66.470	United States Dollar
Dolar Singapura	173.281	1.829	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	37.373	684	Great Britain Poundsterling
Euro	39.197	644	Euro
Dolar Hongkong	79.133	321	Hongkong Dollar
Yuan China Renminbi	145.458	304	Chinese Yuan Renminbi
Yen Jepang	2.458.103	145	Japanese Yen
Total mata uang asing	70.397		Total foreign currencies
Allowance for impairment losses	(15)		Allowance for impairment losses
Total current accounts with other banks, net	97.272		Total current accounts with other banks, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	<u>2019</u>
Rupiah	0,09%
Mata uang asing	0,01%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.115 dan Rp973 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya giro pada bank lain adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	15
Penyisihan tahun berjalan	10
Saldo akhir tahun	<u>25</u>

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39e.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Interest rates per annum:

	<u>2018</u>	
	0,09%	Rupiah
	0,02%	Foreign currencies

d. By relationship

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,115 and Rp973, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Allowance for impairment losses for current account with other bank as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	<u>2018</u>	
	-	Balance at beginning of year
	15	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>15</u>	Balance at end of year

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 39e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah:		
Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	800.000	1.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600.000	925.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000	600.000
PT Bank ICBC Indonesia	410.000	-
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	12.000	9.500
	<u>2.322.000</u>	<u>2.584.500</u>
Interbank call money:		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.420.000	150.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	425.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	360.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	350.000	-
PT Bank UOB Indonesia	327.000	-
Bangkok Bank	315.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	270.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	250.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	234.000	-
PT Bank DKI	200.000	300.000
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	196.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	160.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Riau Kepri	150.000	300.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	130.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Timur	112.000	50.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	100.000	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	100.000	-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	100.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Tengah	99.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Maluku dan Maluku Utara	76.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	74.000	50.000
PT Bank Bukopin Tbk	57.000	518.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tenggara	55.000	50.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	50.000	55.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	35.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Utara dan Gorontalo	30.000	150.000
PT Bank DBS Indonesia	-	250.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Tengah	-	250.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	200.000
PT Bank Mega Tbk	-	100.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	90.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	-	10.000
	<u>6.025.000</u>	<u>3.588.000</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.793.000	5.978.100
Term Deposit	850.000	1.200.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(416)	(1.058)
	<u>3.642.584</u>	<u>7.177.042</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.357)	(2.302)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>11.987.227</u>	<u>13.347.240</u>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. By type and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah:		
Time deposits:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.050.000	1.050.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.000	925.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000	600.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	-
Others (Rural Bank)	9.500	9.500
	<u>2.584.500</u>	<u>2.584.500</u>
Interbank call money:		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Daerah Istimewa Yogyakarta	150.000	150.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank UOB Indonesia	-	-
Bangkok Bank	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-
PT Bank DKI	300.000	300.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	250.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	125.000	125.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Riau Kepri	300.000	300.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Nusa Tenggara Timur	50.000	50.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Tengah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Maluku dan Maluku Utara	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	50.000	50.000
PT Bank Bukopin Tbk	518.000	518.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Tenggara	50.000	50.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	55.000	55.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sulawesi Utara dan Gorontalo	150.000	150.000
PT Bank DBS Indonesia	250.000	250.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	250.000	250.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Tengah	250.000	250.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000	200.000
PT Bank Mega Tbk	100.000	100.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	90.000	90.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	40.000	40.000
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	10.000	10.000
	<u>3.588.000</u>	<u>3.588.000</u>
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	5.978.100	5.978.100
Term Deposit	1.200.000	1.200.000
Less: Unamortized interest	(1.058)	(1.058)
	<u>7.177.042</u>	<u>7.177.042</u>
Allowance for impairment losses	(2.302)	(2.302)
Total placements with Bank Indonesia and other banks	<u>13.347.240</u>	<u>13.347.240</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp243.000 dan Rp78.100.

b. Berdasarkan jangka waktu

	<u>2019</u>
Kurang dari 1 bulan	10.767.584
1 - 3 bulan	1.110.000
3 - 6 bulan	112.000
	<u>11.989.584</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	<u>2019</u>
Rupiah	12,02%
Mata uang asing	0,75%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp83.470 dan Rp61.725 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	2.302
Penyisihan tahun berjalan	55
Saldo akhir tahun	<u>2.357</u>

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 39e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp243,000 and Rp78,100 respectively.

b. By maturity

	<u>2018</u>	
	13.349.542	<i>Less than 1 month</i>
	-	<i>1 - 3 months</i>
	-	<i>3 - 6 months</i>
	<u>13.349.542</u>	

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	<u>2018</u>	
	8,05%	<i>Rupiah</i>
	0,65%	<i>Foreign currencies</i>

f. Allowance for impairment losses

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp83,470 and Rp61,725, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

Allowance for impairment losses for placement with other banks as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	<u>2018</u>	
	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	2.302	<i>Provision during the year</i>
	<u>2.302</u>	<i>Balance at end of year</i>

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2019 and 2018.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 39e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/		Nilai tercatat/ Carrying value
	Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	
Rupiah:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Surat Utang Negara			
PBS016	1.474.533	1.474.366	
PBS014	1.247.171	1.233.723	
SR009	311.425	311.562	
SPNS07022020	184.285	183.174	
PBS006	155.000	156.437	
FR0053	120.000	121.913	
SPN12200106	109.671	109.592	
SR011	50.000	50.865	
ORI014	27.000	26.841	
ORI015	20.000	20.313	
FR0034	15.700	16.861	
SPNS04032020	4.888	4.839	
PBS013	-	-	
FR0069	-	-	
SPN12190104	-	-	
SR008	-	-	
SPNS01082019	-	-	
ORI013	-	-	
SPN12190214	-	-	
SPNS08052019	-	-	
Obligasi			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap VII Tahun 2019 Seri B	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap III Tahun 2018 Seri B	70.000	68.883	
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	50.000	50.103	
Obligasi Berkelanjutan V SMF Tahap II Tahun 2019 Seri A	50.000	50.000	
Obligasi Berkelanjutan V SMF Tahap I Tahun 2019 Seri A	20.000	20.026	
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	5.000	5.072	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap III Tahun 2018 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap V Tahun 2018 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap VI Tahun 2018 Seri A	-	-	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II tahun 2019 Seri A	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2019 Seri B	75.000	75.000	
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri B	50.000	50.166	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2019 Seri A	25.000	25.000	
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2018 Seri A	-	-	
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri C	-	-	
PT Federal International Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap V Tahun 2019 Seri A	100.000	100.000	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	61.800	62.059	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	25.000	25.066	
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri A	-	-	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	100.000	100.127	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	50.000	50.000	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	10.000	10.062	

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/		Nilai tercatat/ Carrying value
	Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	
Rupiah:			
Biaya perolehan diamortisasi			
Surat Utang Negara			
PBS016	1.069.533	1.068.924	
PBS014	-	-	
SR009	-	-	
SPNS07022020	-	-	
PBS006	5.000	5.166	
FR0053	-	-	
SPN12200106	-	-	
SR011	-	-	
ORI014	-	-	
ORI015	-	-	
FR0034	-	-	
SPNS04032020	-	-	
PBS013	1.118.691	1.119.708	
FR0069	480.000	481.298	
SPN12190104	302.718	302.590	
SR008	267.000	267.738	
SPNS01082019	135.000	129.712	
ORI013	106.920	107.555	
SPN12190214	65.311	64.866	
SPNS08052019	20.833	20.374	
Bonds			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap VII Tahun 2019 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan V SMF Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan V SMF Tahap I Tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	-	-	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap III Tahun 2018 Seri A	80.000	80.000	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap IV Tahun 2018 Seri A	60.000	60.000	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap V Tahun 2018 Seri A	40.000	40.000	
Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap VI Tahun 2018 Seri A	30.000	29.988	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2019 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II tahun 2017 Seri B	-	-	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap III tahun 2018 Seri A	50.000	50.000	
Obligasi I Sarana Multi Infrastruktur Tahun 2014 Seri C	27.000	27.214	
PT Federal International Finance Tbk			
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap V Tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017 Seri B	61.800	62.838	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap II Tahun 2017 Seri B	25.000	25.146	
Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016 Seri B	20.000	20.170	
Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap III Tahun 2018 Seri A	125.000	124.851	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Obligasi PLN XI Tahun 2010 Seri B	100.000	104.249	
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	-	-	
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	-	-	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2019			2018			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)							Amortized cost (continued)
PT Angkasa Pura I (Persero)							PT Angkasa Pura I (Persero)
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	3.000		3.060	-		-	Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	5.000		5.106	-		-	Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A
PT Bank OCBC NISP Tbk							PT Bank OCBC NISP Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A	-		-	70.000		69.851	Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A	-		-	50.000		50.000	Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap IV Tahun 2018 Seri A
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia							Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-		-	145.000		145.303	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C	-		-	10.000		10.129	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri C
PT Indomobil Finance Indonesia							PT Indomobil Finance Indonesia
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A	-		-	100.000		100.000	Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A
PT Waskita Karya (Persero) Tbk							PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	-		-	50.000		50.117	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
PT Bank CIMB Niaga Tbk							PT Bank CIMB Niaga Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018	-		-	50.000		50.000	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018
PT Intiland Development Tbk							PT Intiland Development Tbk
Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A	-		-	30.000		30.000	Obligasi II Intiland Development Tahun 2016 Seri A
PT XL Axiata Tbk							PT XL Axiata Tbk
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A	-		-	29.000		29.000	Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri A
PT Jasa Marga (Persero) Tbk							PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	-		-	25.000		25.274	Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
PT Indofood Sukses Makmur Tbk							PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Obligasi Berkelanjutan Indofood Sukses Makmur Tahap IV Tahun 2014	-		-	25.000		25.249	Obligasi Berkelanjutan Indofood Sukses Makmur Tahap IV Tahun 2014
PT Mandiri Tunas Finance							PT Mandiri Tunas Finance
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	-		-	20.000		20.000	Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp19.682 dan Rp21.521 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.370.829		1.351.147	458.627		437.106	Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp19,682 and Rp21,521 as of December 31, 2019 and 2018 respectively
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp1,670 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	-		-	468.433		467.763	Certificates of Deposits of Bank Indonesia net of unamortized discount of RpNil and Rp1,670 as of December 31, 2019 and 2018 respectively
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)							Interbank Mudarabah Investment Certificate
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000		100.000	150.000		150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000		100.000	100.000		100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-		-	150.000		150.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	-		-	30.000		30.000	PT Bank Syariah Bukopin

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2019		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)			
PT BPD Jateng			
NCD I BPD Jateng Tahun 2019 Seri A	250.000	248.135	-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd			
NCD IV MUFG Bank Tahap V Tahun 2019 Seri A	150.000	149.141	-
NCD IV MUFG Bank Tahap II Tahun 2019 Seri D	20.000	19.850	-
PT Mandiri Taspen			
NCD II BMTF Tahun 2019 Seri B	50.000	49.463	-
PT BPD Kaltim dan Kaltara			
NCD I BPD Kaltim Kaltara Tahun 2019	50.000	49.282	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
NCD BTN Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-	50.000
NCD BTN Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	-	50.000
PT Bank KEB Hana Indonesia			
NCD IV Bank KEB Hana Tahun 2018	-	-	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			
NCD III Bank Woori Saudara Tahap I Tahun 2018	-	-	50.000
PT Bank Mizuho Indonesia			
NCD V Bank Mizuho 2018 Seri B	-	-	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			
NCD III Bank BJB Tahun 2018 Seri A	-	-	45.000
PT Commonwealth Bank Indonesia			
NCD V Commonwealth Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-	30.000
PT Bank DBS Indonesia			
NCD IV DBS Tahap I Tahun 2018	-	-	20.000
Surat Utang Jangka Menengah			
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	80.000	80.000	80.000
PT Bank KEB Hana Indonesia			
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	50.000	50.000	50.000
PT Bank Danamon			
MTN I PT Bank Danamon Tahun 2019	39.000	39.000	-
PT Indonesia Infrastructure Finance			
MTN I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018	-	-	39.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015	25.000	25.000	25.000
Reksadana			
PT PNM Investment Management			
RDSPU PNAS	400.000	400.000	-
RDSPU PNM Falah	100.000	100.000	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II 2019	99.000	99.000	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	90.000	90.000	90.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III 2019	20.000	20.000	-
Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	-	100.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi			
RDSPU GemilangKirana	400.000	400.000	-
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi			
RDPU Pool Advista	300.000	300.000	-
PT Danareksa Investment Management			
RDPU Danareksa Seruni VI	100.000	100.000	-
PT Avrist Asset Management			
RDSPU Avrist Ada Kas Syariah	100.000	100.000	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	11.955	13.238
	9.591.857	9.557.693	7.827.304
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat			
Wesel ekspor	13.500	187	34.949
	187	187	503
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	9.592.044	9.557.880	7.827.807
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Surat Utang Negara			
FR0053	10.000	10.340	-
Kenaikan harga pasar yang belum direalisasi	-	25	-
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.000	10.365	-
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.602.044	9.568.245	7.827.807,00
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(5.174)	(513)
Jumlah surat berharga	9.602.044	9.563.071	7.827.807,00

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Amortized cost (continued)			
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)			
PT BPD Jateng			
NCD I BPD Jateng Tahun 2019 Seri A			-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd			
NCD IV MUFG Bank Tahap V Tahun 2019 Seri A			-
NCD IV MUFG Bank Tahap II Tahun 2019 Seri D			-
PT Mandiri Taspen			
NCD II BMTF Tahun 2019 Seri B			-
PT BPD Kaltim dan Kaltara			
NCD I BPD Kaltim Kaltara Tahun 2019			-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
NCD BTN Tahap I Tahun 2018 Seri B	50.000	49.262	-
NCD BTN Tahap II Tahun 2018 Seri B	50.000	48.055	-
PT Bank KEB Hana Indonesia			
NCD IV Bank KEB Hana Tahun 2018	50.000	47.293	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			
NCD III Bank Woori Saudara Tahap I Tahun 2018	50.000	47.216	-
PT Bank Mizuho Indonesia			
NCD V Bank Mizuho 2018 Seri B	50.000	46.927	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			
NCD III Bank BJB Tahun 2018 Seri A	45.000	44.305	-
PT Commonwealth Bank Indonesia			
NCD V Commonwealth Tahap I Tahun 2018 Seri B	30.000	29.473	-
PT Bank DBS Indonesia			
NCD IV DBS Tahap I Tahun 2018	20.000	19.715	-
Medium Term Notes			
PT Kimia Farma (Persero) Tbk			
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	80.000	80.000	80.000
PT Bank KEB Hana Indonesia			
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri A	50.000	50.000	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	50.000	50.000	50.000
PT Bank Danamon			
MTN I PT Bank Danamon Tahun 2019	39.000	39.000	-
PT Indonesia Infrastructure Finance			
MTN I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2018	-	-	39.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia			
MTN I PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 2015	25.000	25.000	25.000
Reksadana			
PT PNM Investment Management			
RDSPU PNAS	400.000	400.000	-
RDSPU PNM Falah	100.000	100.000	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri II 2019	99.000	99.000	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	90.000	90.000	90.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III 2019	20.000	20.000	-
Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	-	100.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi			
RDSPU GemilangKirana	400.000	400.000	-
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi			
RDPU Pool Advista	300.000	300.000	-
PT Danareksa Investment Management			
RDPU Danareksa Seruni VI	100.000	100.000	-
PT Avrist Asset Management			
RDSPU Avrist Ada Kas Syariah	100.000	100.000	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	11.955	13.238
	9.591.857	9.557.693	7.827.304
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat			
Wesel ekspor	13.500	187	34.949
	187	187	503
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	9.592.044	9.557.880	7.827.807
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Surat Utang Negara			
FR0053	10.000	10.340	-
Kenaikan harga pasar yang belum direalisasi	-	25	-
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.000	10.365	-
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.602.044	9.568.245	7.827.807,00
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(5.174)	(513)
Jumlah surat berharga	9.602.044	9.563.071	7.827.807,00

Pada tanggal 31 Desember 2019, penyertaan dalam reksadana sejumlah 42 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo tanggal 27 September 2020, 24 September 2021 dan tanggal 26 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2018, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 20 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019 dan 18 unit dengan nilai Rp5.000 per unit yang jatuh tempo tanggal 27 September 2020.

As of December 31, 2019, mutual fund securities amounting to 42 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on September 27, 2020, September 24, 2021 and February 26, 2022.

As of December 31, 2018, mutual fund securities represent mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 20 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on March 14, 2019 and 18 units with nominal value of Rp5,000 per unit which matured on September 27, 2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan penerbit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pemerintah Republik Indonesia	3.423.246	3.567.931
Bank Indonesia	1.648.753	904.869
Perbankan :		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	348.135	150.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	168.991	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	149.282	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	97.293
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	94.305
PT Bank Mandiri Taspen	49.463	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.408	45.891
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.000	-
PT Maybank Indonesia Tbk	25.000	50.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	25.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.084	97.317
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	155.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	119.851
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	47.216
PT Bank Mizuho Indonesia	-	46.927
PT Bank Syariah Bukopin	-	30.000
PT Commonwealth Bank Indonesia	-	29.473
PT Bank DBS Indonesia	-	19.715
	<u>1.030.363</u>	<u>1.308.420</u>
Korporasi		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	709.000	190.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	400.000	-
PT Pool Advista Aset Manajemen	300.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	294.085	209.988
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	250.166	77.214
PT Federal International Finance Tbk	187.125	233.004
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	160.189	104.248
PT BFI Finance Indonesia Tbk	160.008	129.760
PT Astra Sedaya Finance	150.000	81.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	123.440	11.411
PT Danareksa Investment Management	100.000	-
PT Avrist Asset Management	100.000	-
PT Medco Energi International Tbk	82.500	82.500
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	80.000
PT Indosat Tbk	75.034	158.497
PT BCA Finance	75.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	57.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Pegadaian (Persero)	47.027	47.105
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	25.000	44.908
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.000	121.721
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.167	-
PT Indomobil Finance Indonesia	-	100.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	50.118
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	39.000
PT Intiland Development Tbk	-	30.000
PT XL Axiata Tbk	-	29.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	25.274
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	25.249
PT Mandiri Tunas Finance	-	20.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	13.238
Lain-lain	187	503
	<u>3.465.883</u>	<u>2.010.738</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.174)</u>	<u>(513)</u>
Jumlah surat-surat berharga	<u>9.563.071</u>	<u>7.791.445</u>

7. MARKETABLE SECURITIES continued)

b. By relationship

As of December 31, 2019 and 2018, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. By issuers

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Government of the Republic of Indonesia	3.423.246	3.567.931
Bank Indonesia	1.648.753	904.869
Banking:		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	348.135	150.000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	168.991	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	149.282	100.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	97.293
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	94.305
PT Bank Mandiri Taspen	49.463	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.408	45.891
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.000	-
PT Maybank Indonesia Tbk	25.000	50.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	25.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.084	97.317
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	155.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	150.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	119.851
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	47.216
PT Bank Mizuho Indonesia	-	46.927
PT Bank Syariah Bukopin	-	30.000
PT Commonwealth Bank Indonesia	-	29.473
PT Bank DBS Indonesia	-	19.715
	<u>1.030.363</u>	<u>1.308.420</u>
Corporate:		
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	709.000	190.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	400.000	-
PT Pool Advista Aset Manajemen	300.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	294.085	209.988
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	250.166	77.214
PT Federal International Finance Tbk	187.125	233.004
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	160.189	104.248
PT BFI Finance Indonesia Tbk	160.008	129.760
PT Astra Sedaya Finance	150.000	81.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	123.440	11.411
PT Danareksa Investment Management	100.000	-
PT Avrist Asset Management	100.000	-
PT Medco Energi International Tbk	82.500	82.500
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	80.000
PT Indosat Tbk	75.034	158.497
PT BCA Finance	75.000	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	57.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Pegadaian (Persero)	47.027	47.105
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	25.000	44.908
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.000	121.721
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.167	-
PT Indomobil Finance Indonesia	-	100.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	50.118
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	39.000
PT Intiland Development Tbk	-	30.000
PT XL Axiata Tbk	-	29.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	25.274
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	25.249
PT Mandiri Tunas Finance	-	20.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	13.238
Lain-lain	187	503
	<u>3.465.883</u>	<u>2.010.738</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(5.174)</u>	<u>(513)</u>
Total marketable securities	<u>9.563.071</u>	<u>7.791.445</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	3.423.246
Bank Indonesia	-	-	1.648.753
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idA+	709.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	400.000
PT Pool Advista Aset Manajemen	-	-	300.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	294.085
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	250.166
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	348.135
PT Federal International Finance Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	187.125
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	Fitch Global	A(idn)	168.991
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	160.189
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch Indonesia	A+(idn)	160.008
PT Astra Sedaya Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	149.282
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	123.440
PT Avrist Asset Management	-	-	100.000
PT Danareksa Investment Management	-	-	100.000
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	82.500
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	80.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	75.034
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	75.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	66.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA+	57.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch Indonesia	AAA(idn)	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50.000
PT Bank Mandiri Taspen	Pefindo	idAA+	49.463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	49.408
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	47.027
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	39.000
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	25.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Pefindo	idAAA	25.000
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch Indonesia	AA-(idn)	25.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	20.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.084
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pefindo	idAAA	8.167
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	11.955
Jumlah Rupiah			9.568.058
Mata uang asing:			
Wesel ekspor			187
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(5.174)
Jumlah surat-surat berharga			9.563.071

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

		Rupiah:
		Government Bonds
		Certificates of Bank Indonesia
		PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
		PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
		PT Pool Advista Aset Manajemen
		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
		PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
		PT Federal International Finance Tbk
		PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		PT BFI Finance Indonesia Tbk
		PT Astra Sedaya Finance
		PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
		PT Pupuk Indonesia
		PT Avrist Asset Management
		PT Danareksa Investment Management
		PT Medco Energi International Tbk
		PT Kimia Farma (Persero) Tbk
		PT Indosat Tbk
		PT BCA Finance
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
		PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri Taspen
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Pegadaian (Persero)
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
		PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		PT Angkasa Pura I (Persero)
		Surat kredit berdokumen dalam negeri
		Total Rupiah
		Foreign currency:
		Export bill
		Allowance for impairment losses
		Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	3.567.931
Bank Indonesia	-	-	904.869
PT Federal International Finance Tbk	Fitch	AAA(idn)	233.004
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	209.988
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	idA	190.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	158.497
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	155.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pefindo	idA(sy)	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	150.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	Fitch	AA-(idn)	129.760
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAAA	121.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	idAAA	119.851
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	104.248
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	100.000
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	100.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	97.317
PT Bank KEB Hana Indonesia	Fitch	AAA(idn)	97.293
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	94.305
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	82.500
PT Astra Sedaya Finance	Fitch	AAA(idn)	81.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	80.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	77.214
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	idA+	57.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	50.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	50.000
PT Maybank Indonesia Tbk	Fitch	AAA(idn)	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fitch	AAA(idn)	47.216
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	47.105
PT Bank Mizuho Indonesia	Fitch Global	A-(idn)	46.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	45.891
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Fitch	AA-(idn)	44.908
PT Indonesia Infrastructure Finance Bank Syariah Bukopin	Fitch	AAA(idn)	39.000
PT Intiland Development Tbk	-	-	30.000
PT Commonwealth Bank Indonesia	Pefindo	idBBB+	30.000
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	29.473
PT XL Axiata Tbk	Fitch	AAA(idn)	29.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	25.274
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	25.249
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Pefindo	idAAA	25.000
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	20.000
PT Bank DBS Indonesia	Fitch Global	AA-(idn)	19.715
PT Pupuk Indonesia	Fitch	AAA(idn)	11.411
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	13.238
Jumlah Rupiah			7.791.455
Mata uang asing:			
Lain-lain			503
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(613)
Jumlah surat-surat berharga			7.791.445

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	3.860.083	430.503
1 - 5 tahun	5.708.162	7.361.455
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(5.174)	(513)
Jumlah surat-surat berharga	9.563.071	7.791.445
Tingkat bunga per tahun:		
Rupiah	7,14%	6,66%

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

The ratings of marketable securities as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:	
Government Bonds	3.567.931
Certificates of Bank Indonesia	904.869
PT Federal International Finance Tbk	233.004
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	209.988
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	190.000
PT Indosat Tbk	158.497
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	155.432
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	150.000
PT BFI Finance Indonesia Tbk	129.760
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	121.721
PT Bank OCBC NISP Tbk	119.851
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	104.248
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000
PT Indomobil Finance Indonesia	100.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.317
PT Bank KEB Hana Indonesia	97.293
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.305
PT Medco Energi International Tbk	82.500
PT Astra Sedaya Finance	81.000
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	77.214
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	47.216
PT Pegadaian (Persero)	47.105
PT Bank Mizuho Indonesia	46.927
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.891
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	44.908
PT Indonesia Infrastructure Finance Bank Syariah Bukopin	39.000
PT Intiland Development Tbk	30.000
PT Commonwealth Bank Indonesia	29.473
PT XL Axiata Tbk	29.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25.274
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	25.249
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000
PT Mandiri Tunas Finance	20.000
PT Bank DBS Indonesia	19.715
PT Pupuk Indonesia	11.411
Surat kredit berdokumen dalam negeri	13.238
Total Rupiah	7.791.455
Foreign currency:	
Others	503
Allowance for impairment losses	(613)
Total marketable securities	7.791.445

e. By maturity and interest rates

Less than 1 year	430.503
1 - 5 years	7.361.455
Less: Allowance for impairment losses	(513)
Total marketable securities	7.791.445
Interest rates per annum:	
Rupiah	6,66%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual selama periode 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Saldo awal	-
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan	25
Jumlah sebelum pajak tangguhan	25
Pajak tangguhan	(5)
Saldo akhir bersih	20

g. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	513
Penyisihan tahun berjalan	4.661
Saldo akhir tahun	5.174

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp44.862 dan Rp33.192 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya surat berharga adalah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of available for sale investment securities during period 2019 and 2018 was as follows :

	<u>2018</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan laba yang belum direalisasi selama periode berjalan	-	<i>Addition of unrealized gains during the period</i>
Jumlah sebelum pajak tangguhan	-	<i>Total before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	-	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir bersih	-	<i>Ending balance net</i>

g. Collectibility

As of December 31, 2019 and 2018, the collectibility of securities are classified as current.

h. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses for marketable securities as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	513	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	513	<i>Balance at end of year</i>

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp44,862 and Rp33,192, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN
JANJI DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Bank memiliki surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp1.038.432 dan Rp566.891 dengan rincian sebagai berikut:

**8. MARKETABLE SECURITIES FOR SALE WITH
REVERSE REPURCHASE AGREEMENT**

As of December 31, 2019 and 2018 Bank has a number of marketable securities for sale with reverse repurchase agreement Rp1,038,432 and Rp566,891, with details as follows:

2019

Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai bersih/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI170120364S	425.000	10 Desember / December 10, 2019	17 Januari/ January 17, 2020	1.234	423.766
IDBI200320364S	300.000	17 Desember / December 17, 2019	20 Maret/ March 20, 2020	4.142	295.858
IDBI200320364S	204.600	13 Desember / December 13, 2019	20 Maret/ March 20, 2020	2.851	201.749
IDBI170120364S	117.400	11 Desember / December 11, 2019	17 Januari/ January 17, 2020	341	117.059
Jumlah/Total	1.047.000			8.568	1.038.432

2018

Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai bersih/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia					
IDBI251019364S	50.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	2.607	47.393
IDBI251019364S	200.000	27 Desember / December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	10.426	189.574
IDBI151119364S	350.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	20.076	329.924
Jumlah/Total	600.000			33.109	566.891

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. SURAT BERHAGA YANG DIBELI DENGAN
JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Bank memiliki surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) sejumlah Rp5.837.520 dan Rp Nihil dengan rincian sebagai berikut:

**9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED
UNDER RESALE AGREEMENT**

As of December 31, 2019 and 2018 Bank has a number of marketable securities purchased under resale agreement Rp5,837,520 and Rp Nil, with details as follows:

2019

Jenis surat berharga/ Securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang akan diterima/ Accrued interest income	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
FR0070	1.329.212	31 Desember/ December 31, 2019	14 Januari/ January 14, 2020	1.331.807	185	1.329.397
FR0078	879.098	26 Desember/ December 26, 2019	23 Januari/ January 23, 2020	882.544	739	879.837
FR0061	831.747	31 Desember/ December 31, 2019	28 Januari/ January 28, 2020	835.007	116	831.863
FR0061	829.290	26 Desember/ December 26, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	830.909	694	829.984
FR0059	762.475	30 Desember/ December 30, 2019	13 Januari/ January 13, 2020	763.964	213	762.688
SPN12200213	755.344	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	756.078	210	755.554
FR0063	233.857	27 Desember/ December 27, 2019	24 Januari/ January 24, 2020	234.774	164	234.021
FR0077	102.393	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret / March 31, 2020	103.702	14	102.407
FR0057	57.137	26 Juli/ July 26, 2019	24 Januari/ January 24, 2020	58.842	1.489	58.626
FR0079	51.796	26 Juli/ July 26, 2019	24 Januari/ January 24, 2020	53.338	1.347	53.143
Jumlah/Total	5.832.349			5.850.965	5.171	5.837.520

10. TAGIHAN LAINNYA

	2019
Tagihan transfer dan ATM	31.920
Lainnya	49.345
Jumlah tagihan lainnya, neto	81.265

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

10. OTHER RECEIVABLES

	2018	
	20.610	Transfer receivables and ATM
	13.459	Others
Jumlah tagihan lainnya, neto	34.069	Total other receivables, net

As of December 31, 2019 and 2018, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2019 and 2018 was classified as current.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

2019							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	8.272.825	7.248.866	304.419	16.112	33.297	670.131	Working capital
Investasi	4.716.573	4.431.878	125.903	18.337	4.626	135.829	Investment
Konsumsi	25.362.902	24.944.802	235.693	28.727	38.454	115.226	Consumption
Jumlah	38.352.300	36.625.546	666.015	63.176	76.377	921.186	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(980.134)	(96.757)	(96.698)	(18.322)	(13.951)	(754.406)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	37.372.166	36.528.789	569.317	44.854	62.426	166.780	Total loans, net

2018							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.378.872	6.257.778	245.827	19.816	25.068	830.383	Working capital
Investasi	3.030.835	2.750.656	29.220	2.459	3.243	245.257	Investment
Konsumsi	23.483.530	23.161.426	176.198	14.637	18.181	113.088	Consumption
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

2019							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	25.334.285	24.916.962	234.959	28.727	38.453	115.184	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.361.446	3.734.235	261.762	23.831	26.988	314.630	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3.981.653	3.761.892	5.088	215	733	213.725	Construction
Industri pengolahan	1.192.579	1.099.336	32.564	4.945	2.752	52.982	Processing industry
Pertanian perburuan dan kehutanan	881.760	782.840	39.118	1.237	3.912	54.653	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	708.391	681.435	8.930	-	1.988	16.038	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	701.087	649.402	13.376	290	977	37.042	Public and social culture services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	268.320	263.372	3.601	129	355	863	Health services and social activities
Jasa pendidikan	201.671	178.430	21.017	-	-	2.224	Education services
Listrik gas dan air	134.438	83.450	-	-	-	50.988	Electricity, gas and water
Akomodasi makanan dan minuman	207.517	168.549	35.692	143	-	3.133	Accommodation, food and beverage
Transportasi pergudangan dan komunikasi	148.269	133.519	2.182	2.900	193	9.475	Transportation, warehousing and communications
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	115.686	98.872	2.445	114	26	14.229	Real estate, business services and business ownership
Pertambangan dan penggalian	48.092	12.159	3.076	-	-	32.857	Mining and quarrying
Perikanan	33.265	28.152	1.350	645	-	3.118	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.428	3.307	121	-	-	-	Individual services which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	1.684	1.684	-	-	-	-	Activity is still undefined
Administrasi pemerintahan	360	360	-	-	-	-	Government administration
Lain-lain	28.369	27.590	734	-	-	45	Others
Jumlah	38.352.300	36.625.546	666.015	63.176	76.377	921.186	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(980.134)	(96.757)	(96.698)	(18.322)	(13.951)	(754.406)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	37.372.166	36.528.789	569.317	44.854	62.426	166.780	Total loans, net

b. Economic sector of loans and collectibility

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

2018							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rumah tangga	23.450.370	23.128.404	176.197	14.636	18.182	112.951	Household
Perdagangan besar dan eceran	4.086.202	3.522.852	185.056	16.364	21.045	340.885	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.618.792	2.351.952	2.192	-	2.751	261.897	Construction
Industri pengolahan	934.306	840.306	30.245	4.410	802	58.543	Processing industry
Pertanian perburuan dan kehutanan	660.862	514.705	24.031	740	485	120.901	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	545.251	508.110	12.084	13	1.965	23.079	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	421.004	366.588	10.982	295	326	42.813	Public and social culture services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	228.450	223.494	2.029	391	-	2.536	Health services and social activities
Jasa pendidikan	217.205	214.614	-	-	-	2.591	Education services
Listrik gas dan air	206.824	52.526	-	-	-	154.298	Electricity, gas and water
Akomodasi makanan dan minuman	176.142	167.460	3.330	63	642	4.647	Accommodation, food and beverage
Transportasi pergudangan dan komunikasi	141.713	128.445	506	-	212	12.550	Transportation, warehousing and communications
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	95.912	79.933	469	-	-	15.510	Real estate, business services and business ownership
Pertambangan dan penggalian	48.771	12.838	2.984	-	-	32.949	Mining and quarrying
Perikanan	23.446	19.989	940	-	82	2.435	Fishery
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.603	3.403	200	-	-	-	Individual services which serve households
Kegiatan yang masih belum jelas batasannya	2.062	2.062	-	-	-	-	Activity is still undefined
Administrasi pemerintahan	370	370	-	-	-	-	Government administration
Lain-lain	31.952	31.809	-	-	-	143	Others
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	Total loans, net

11. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans and collectibility (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

	2019	2018	
Kurang dari 1 tahun	5.274.470	5.223.513	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.962.833	1.691.191	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	10.619.363	8.023.178	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	20.495.634	18.955.355	Over 5 years
	38.352.300	33.893.237	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(980.134)	(1.198.550)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	37.372.166	32.694.687	Total loans, net

c. Maturity of loans

d. Berdasarkan hubungan

2019						
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 36)	320.896	320.896	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	38.031.404	36.304.650	666.015	63.176	76.377	Third parties
Jumlah	38.352.300	36.625.546	666.015	63.176	76.377	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(980.134)	(96.757)	(96.698)	(18.322)	(13.951)	Third parties
Jumlah	(980.134)	(96.757)	(96.698)	(18.322)	(13.951)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	37.372.166	36.528.789	569.317	44.854	62.426	Total loans, net

d. By relationship

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

	2018						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 36)	240.632	240.632	-	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	33.652.605	31.929.228	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Third parties
Jumlah	33.893.237	32.169.860	451.245	36.912	46.492	1.188.728	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(2.683)	(2.683)	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1.195.867)	(109.244)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Third parties
Jumlah	(1.198.550)	(111.927)	(20.869)	(10.233)	(12.411)	(1.043.110)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	32.694.687	32.057.933	430.376	26.679	34.081	145.618	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp128.489 dan Rp118.098 (Catatan 36) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 11,63% dan 12,62%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berkisar antara 2,63% - 66,67% dan 5,16% - 35,71% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah masing-masing sebesar Rp126.150 dan Rp231.761 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp66.990 dan Rp168.413.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

i. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loan/NPL)

	2019	2018
Jumlah NPL	1.060.739	1.272.132
Rasio NPL bruto	2,77%	3,75%
Rasio NPL neto	0,71%	0,61%

11. LOANS (continued)

d. By relationship

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp128,489 and Rp118,098, respectively (Note 36), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4% per annum.

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are 11.63% and 12.62% respectively.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2019 and 2018 ranged from 2,63% - 66,67% and 5,16% - 35,71%, respectively, from total of syndication loan.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp126,150 and Rp231,761, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp66,990 and Rp168,413, respectively.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Non-performing loans (NPL)

Total NPL
Ratio of gross NPL
Ratio of net NPL

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp185.801 dan Rp199.313 (Catatan 17).
- k. Kredit yang dihapusbukukan
Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp579.822 dan Rp325.941.
- l. Penyisihan kerugian penurunan nilai
Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Saldo awal tahun	1.198.550
Penyisihan tahun berjalan	361.406
Penghapusan tahun berjalan	(579.822)
Saldo akhir tahun	<u>980.134</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp755.326 (individual) dan Rp224.808 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp1.076.159 (individual) dan Rp122.391 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2018.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp361.406 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp73.838 pada 31 Desember 2018.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.368.408 dan Rp1.561.772 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

- m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar 27,54% and 26,13%.

11. LOANS (continued)

- j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2019 and 2018 were Rp185,801 and Rp199,313, respectively (Note 17).
- k. Loans written-off
Loans written-off for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp579,822 and Rp325,941, respectively.
- l. Allowance for impairment losses
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
	1.394.006	Balance at beginning of year
	130.485	Provision during the year
	(325.941)	Written-off during the year
	<u>1.198.550</u>	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp755,326 (individual) and Rp224,808 (collective) as of December 31, 2019 and Rp1,076,159 (individual) and Rp122,391 (collective) as of December 31, 2018.

Provision for impairment losses amounted to Rp361,406 as of December 31, 2019 and Rp73,838 as of December 31, 2018.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,368,408 and Rp1,561,772, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

- m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at December 31, 2019 and 2018 were 27.54% and 26.13% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

	2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah:		
Kredit yang diberikan		331.565
Lain-lain		84.845
Mata uang asing:		
Lain-lain		
Dolar Amerika Serikat	720	10
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		416.420

12. INTEREST RECEIVABLES

	2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>
Rupiah:		
Loans		304.112
Others		69.223
Foreign currencies:		
Others		
United States Dollar	403	6
Total interest receivables		373.341

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2019
Asuransi tunjangan hari tua	126.252
Sewa dibayar dimuka	84.732
Asuransi lainnya	2.317
Lainnya	72.221
Jumlah biaya dibayar dimuka	285.522

13. PREPAID EXPENSES

	2018	
Mutual aid pension insurance	163.228	
Prepaid rent	86.097	
Other insurance	2.120	
Others	56.973	
Total prepaid expenses	308.418	

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

14. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2019	2019						2019 Movements
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	781.498	-	-	-	74.239	855.737	Land
Bangunan	195.769	294	-	6.759	-	202.822	Buildings
Peralatan kantor	462.846	20.437	2	273	-	483.554	Office equipment
Kendaraan bermotor	53.730	139	1.958	-	-	51.911	Motor vehicles
	1.493.843	20.870	1.960	7.032	74.239	1.594.024	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	7.207	1.256	-	(7.032)	-	1.431	Buildings
	1.501.050	22.126	1.960	-	74.239	1.595.455	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	77.838	10.549	-	-	-	88.387	Buildings
Peralatan kantor	402.557	32.902	2	-	-	435.457	Office equipment
Kendaraan bermotor	48.598	1.542	1.958	-	-	48.182	Motor vehicles
	528.993	44.993	1.960	-	-	572.026	
Nilai buku neto	972.057					1.023.429	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)**14. FIXED ASSETS (continued)**

Perubahan di tahun 2018	2018						2018 Movements
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
Tanah	736.785	-	-	-	44.713	781.498	Land
Bangunan	193.939	165	-	1.665	-	195.769	Buildings
Peralatan kantor	436.818	25.224	-	804	-	462.846	Office equipment
Kendaraan bermotor	52.421	1.309	-	-	-	53.730	Motor vehicles
	<u>1.419.963</u>	<u>26.698</u>	<u>-</u>	<u>2.469</u>	<u>44.713</u>	<u>1.493.843</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	5.138	4.538	-	(2.469)	-	7.207	Buildings
	<u>1.425.101</u>	<u>31.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44.713</u>	<u>1.501.050</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	68.947	8.891	-	-	-	77.838	Buildings
Peralatan kantor	365.725	36.832	-	-	-	402.557	Office equipment
Kendaraan bermotor	46.816	1.782	-	-	-	48.598	Motor vehicles
	<u>481.488</u>	<u>47.505</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>528.993</u>	
Nilai buku neto	<u>943.613</u>					<u>972.057</u>	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 105.172m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp44.993 dan Rp47.505 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Untuk tujuan perpajakan, kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp537.756 telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.777/WPJ.07/2016 tanggal 25 Agustus 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp516.246 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp21.510).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan yang laporannya bertanggal 15 Juli 2016.

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Satria Iskandar Setiawan & Rekan masing-masing tanggal 3 Januari 2020 dan Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan tanggal 3 Januari 2019, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp1.271.069 dan Rp1.214.767.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 105,172m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp44,993 and Rp47,505 respectively (Note 33).

On May 31, 2016, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting and taxation. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model. For tax purposes, the increase in the carrying value of fixed assets of land amounting to Rp537,756 has been approved by the Directorate General of Taxes in accordance with decision of the Directorate General of Taxation No.777/WPJ.07/2016 dated August 25, 2016.

The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp516,246 (net of final tax of Rp21,510).

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach. Assessment of land is carried out by external independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Partners whose report dated July 15, 2016.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Satria Iskandar Setiawan & Rekan" dated January 3, 2020 and "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" January 3, 2019, related with the valuation of fixed assets owned by the Banks as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp1,271,069 and Rp1,214,767 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Bank mencatat revaluasi aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi berdasarkan laporan penilai independen tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebesar Rp74.239 dan Rp44.713.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp86.044.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.252.404 dan Rp931.826. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
31 Desember/ December 31, 2019	Bangunan/ <i>Buildings</i>	88 %	1.431	2020
31 Desember/ December 31, 2018	Bangunan/ <i>Buildings</i>	70%	7.207	2019

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bangunan	17.371	17.303	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	321.199	255.510	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	27.561	27.137	<i>Motor vehicles</i>

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting based on appraisal report above. On December 31, 2019 and 2018, the increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded amounted to Rp74,239 and Rp44,713.

On December 31, 2019 and 2018, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp86,044.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2019 and 2018 for insurance coverage amounting to Rp1,252,404 and Rp931,826, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

There were no fixed assets which are temporarily not being used and no fixed assets that the usage has been discontinued as of December 31, 2019 and 2018.

There were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap kendaraan bermotor yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 9
Harga jual	393
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap	393

Aset tetap peralatan kantor yang telah dihapusbuku dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 9
Biaya perolehan	2
Akumulasi penyusutan	-
Rugi penghapusan aset tetap	2

15. ASET LAIN-LAIN

	2 0 1 9
Beban yang ditangguhkan	22.634
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	22.040
Lainnya	8.192
Jumlah aset lain-lain, neto	52.866

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

16. LIABILITAS SEGERA

	2 0 1 9
Transfer, inkaso dan kliring	156.229
Beban sudah efektif harus dibayar	50.671
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	88.770
Cadangan iuran dana pensiun	-
Cadangan jasa tabungan haji	-
Lain-lain	61.895
Jumlah liabilitas segera	357.565

14. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets - motor vehicles that have been write-off, then do the sale through auction as follows:

	2 0 1 8	
	-	Proceed
	-	Book Value
	-	Gain from sale of fixed assets

Fixed assets - office equipment that have been write-off as follows:

	2 0 1 8	
	-	Proceed
	-	Book Value
	-	Loss from write-off of fixed assets

15. OTHER ASSETS

	2 0 1 8	
	21.924	Deferred charges
	20.712	Office stationery and printed forms
	3.376	Others
Jumlah aset lain-lain, neto	46.012	Total other assets, net

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2 0 1 8	
	265.736	Transfers and cheques pending collection and clearing
	86.521	Amounts involving expenses payable
	71.207	Acceptances pending settlement
	44.618	Reserve for pension contributions
	14.108	Reserve interest for haji savings
	32.395	Others
Jumlah liabilitas segera	514.585	Total obligations due immediately

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of teleph one, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2019 and 2018 are in Rupiah currency.

17. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	2019
Rupiah:	
Konvensional	
Tabungan	
- Simpeda	15.124.888
- Siklus	3.850.545
- Tabunganku	2.594.358
- Simpanan Pelajar	46.661
- Haji	26.199
- Siklus Nelayan	279
	<u>21.642.930</u>
Giro	
- Pemerintah Daerah	17.320.587
- Umum	6.388.557
	<u>23.709.144</u>
Deposito berjangka	
- 1 bulan	10.104.409
- 2 bulan	259.061
- 3 bulan	2.830.994
- 6 bulan	70.042
- 12 bulan	140.244
- 18 bulan	145
- 24 bulan	3.142
- Deposito <i>on call</i>	49.490
	<u>13.457.527</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	<u>58.809.601</u>
Syariah	
Tabungan	
- Barokah	250.012
- Haji Amanah	258.766
- Tabunganku	40.087
- Simpanan Pelajar	5.450
- Umroh Amanah	-
- Tabungan Barokah Sejahtera	-
- Tabungan Rencana	-
	<u>554.315</u>
Giro	
- Wadiah Pemerintah	898
- Wadiah swasta	101.896
- Wadiah perorangan	1.649
	<u>104.443</u>
Deposito	
- 1 bulan	844.185
- 3 bulan	117.851
- 6 bulan	3.046
- 12 bulan	21.668
	<u>986.750</u>
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	<u>1.645.508</u>
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah (dipindahkan)	<u>60.455.109</u>

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	2018
Rupiah:	
Conventional	
Savings	
- Simpeda	13.590.542
- Siklus	2.905.766
- Tabunganku	2.053.414
- Tabungan Pelajar	38.407
- Haji	183.011
- Siklus Nelayan	148
	<u>18.771.288</u>
Current accounts	
- Municipal District	12.227.052
- Public	6.929.817
	<u>19.156.869</u>
Time deposits	
- 1 month	8.435.747
- 2 months	160.589
- 3 months	2.417.356
- 6 months	105.061
- 12 months	130.133
- 18 months	390
- 24 months	2.933
- Deposits on call	10.600
	<u>11.262.809</u>
Total deposits from conventional customers in Rupiah	<u>49.190.966</u>
Sharia	
Savings	
- Barokah	213.844
- Haji Amanah	70.077
- Tabunganku	30.738
- Simpanan Pelajar	4.109
- Umroh Amanah	1.887
- Barokah Sejahtera Saving	2.433
- Rencana Saving	11
	<u>323.099</u>
Current accounts	
- Government wadiah	596
- Private wadiah	112.540
- Individual wadiah	3.749
	<u>116.885</u>
Deposits	
- 1 month	1.070.093
- 3 months	114.293
- 6 months	3.482
- 12 months	22.756
	<u>1.210.624</u>
Total deposits from sharia customer in Rupiah	<u>1.650.608</u>
Total deposits from customers in Rupiah (carried forward)	<u>50.841.574</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	2019
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah (pindahan)	60.455.109
Mata uang asing:	
Konvensional	
Giro	
- Umum	12.292
Tabungan	
- Siklus	26.393
Deposito berjangka	
- 1 bulan	45.105
- 3 bulan	3.983
- 6 bulan	172
- 12 bulan	2.818
	<u>52.078</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	90.763
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>60.545.872</u>

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak berelasi:		
Rupiah:		
Giro	13.987.576	
Tabungan	55.905	
Deposito berjangka	895.583	
Mata uang asing:		
Giro	43.400	603
Tabungan	54.946	764
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	34.983	486
Jumlah pihak berelasi (Catatan 36)	<u>14.940.917</u>	
Pihak ketiga:		
Rupiah:		
Giro	9.826.011	
Tabungan	22.141.340	
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	13.548.694	
Mata uang asing:		
Giro	843.994	11.689
Tabungan	1.975.035	25.629
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	3.749.782	51.592
Jumlah pihak ketiga	<u>45.604.955</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>60.545.872</u>	

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

	2018	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah (brought forward)	50.841.574	Total deposits from customers in Rupiah (brought forward)
Mata uang asing:		Foreign currencies:
Konvensional		Conventional
Current accounts		Current accounts
Public -		Public -
Savings		Savings
Siklus -		Siklus -
Time deposits		Time deposits
1 month -	12.011	1 month -
3 months -	17.930	3 months -
6 months -	40.090	6 months -
12 months -	3.779	12 months -
	403	
	144	
	<u>44.416</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	74.357	Total deposits from conventional customers in foreign currencies
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>50.915.931</u>	Total deposits from customers

b. Based on relationship and currencies

	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
Current accounts	12.361.096		Current accounts
Savings	81.091		Savings
Time deposits	2.502.054		Time deposits
Foreign currencies:			Foreign currencies:
Current accounts	43.464	625	Current accounts
Saving accounts	21.905	315	Saving accounts
Time deposits and deposits on call	130.392	1.875	Time deposits and deposits on call
Total related parties (Note 36)	<u>14.947.056</u>		Total related parties (Note 36)
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
Current accounts	9.826.011	6.912.658	Current accounts
Savings	22.141.340	19.013.296	Savings
Time deposits and deposits on call	13.548.694	9.971.379	Time deposits and deposits on call
Foreign currencies:			Foreign currencies:
Current accounts	843.994	11.386	Current accounts
Savings	1.975.035	17.615	Savings
Time deposits and deposits on call	3.749.782	42.541	Time deposits and deposits on call
Total third parties	<u>35.968.875</u>		Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>60.545.872</u>	<u>50.915.931</u>	Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

- i) Giro terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 36):		
Rupiah	13.987.576	12.361.096
Mata uang asing	603	625
Pihak ketiga:		
Rupiah	9.826.011	6.912.658
Mata uang asing	11.689	11.386
Jumlah giro dari nasabah	<u>23.825.879</u>	<u>19.285.765</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2019	2018
Rupiah	1,13%	0,88%
Mata uang asing	0,20%	0,16%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 11j).

- ii) Tabungan terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 36):		
Rupiah	55.905	81.091
Mata uang asing	764	315
Pihak ketiga:		
Rupiah	22.141.340	19.013.296
Mata uang asing	25.629	17.615
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>22.223.638</u>	<u>19.112.317</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2019	2018
Tabungan		
- Simpeda	1,55%	1,58%
- Siklus	1,96%	2,02%
- Haji	0,21%	0,97%
- Tabunganku	0,83%	0,83%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 11j).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

- i) Current accounts consist of:

	2019	2018
Related parties (Note 36):		
Rupiah	13.987.576	12.361.096
Foreign currency	603	625
Third parties:		
Rupiah	9.826.011	6.912.658
Foreign currency	11.689	11.386
Total current accounts from customers	<u>23.825.879</u>	<u>19.285.765</u>

Average interest rates per annum:

	2019	2018
Rupiah	1,13%	0,88%
Foreign currencies	0,20%	0,16%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 11j).

- ii) Savings consist of:

	2019	2018
Related parties (Note 36):		
Rupiah	55.905	81.091
Foreign currencies	764	315
Third parties:		
Rupiah	22.141.340	19.013.296
Foreign currencies	25.629	17.615
Total savings from customers	<u>22.223.638</u>	<u>19.112.317</u>

Average interest rates per annum:

	2019	2018
Savings		
Simpeda -	1,55%	1,58%
Siklus -	1,96%	2,02%
Haji -	0,21%	0,97%
Tabunganku -	0,83%	0,83%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, there were no savings held under liens and used as collateral (Note 11j).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari:

	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 36):	
Rupiah	895.583
Mata uang asing	486
Pihak ketiga:	
Rupiah	13.548.694
Mata uang asing	51.592
Jumlah deposito berjangka	<u>14.496.355</u>

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito on call berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Rupiah:	
- 1 bulan	10.948.524
- 2 bulan	259.061
- 3 bulan	2.948.845
- 6 bulan	73.088
- 12 bulan	161.912
- 18 bulan	145
- 24 bulan	3.142
- Jatuh Tempo	70
- Deposito on call	49.490
	<u>14.444.277</u>
Mata uang asing:	
- 1 bulan	45.105
- 3 bulan	3.983
- 6 bulan	172
- 12 bulan	2.818
	<u>52.078</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>14.496.355</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	<u>2019</u>
Rupiah:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	12.256.537
- Lebih dari 1 - 3 bulan	1.967.832
- Lebih dari 3 - 6 bulan	68.864
- Lebih dari 6 - 12 bulan	90.333
- Lebih dari 12 - 18 bulan	747
- Lebih dari 18 - 24 bulan	1.404
- Jatuh Tempo	70
- Deposito on call	49.490
	<u>14.435.277</u>
Mata uang asing:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	46.665
- Lebih dari 1 - 3 bulan	2.456
- Lebih dari 3 - 6 bulan	1.527
- Lebih dari 6 - 12 bulan	1.430
	<u>52.078</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>14.487.355</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2019</u>
Rupiah	
- 1 bulan	4,50%
- 2 bulan	4,83%
- 3 bulan	5,49%
- 6 bulan	5,05%
- 12 bulan	5,04%
- 18 bulan	5,00%
- 24 bulan	5,00%
- Deposito on call	3,76%
Mata uang asing:	
- 1 dan 3 bulan	0,48%

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 36):	
Rupiah	2.502.054
Mata uang asing	1.875
Pihak ketiga:	
Rupiah	9.971.379
Mata uang asing	42.541
Jumlah deposito berjangka	<u>12.517.849</u>

Related parties (Note 36):
Rupiah
Foreign currencies
Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
Total time deposits

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	<u>2018</u>
Rupiah:	
- 1 bulan	9.505.840
- 2 months	160.589
- 3 months	2.531.649
- 6 months	108.543
- 12 months	152.889
- 18 months	390
- 24 months	2.933
- Jatuh Tempo	70
- Deposito on call	49.490
	<u>12.473.433</u>
Mata uang asing:	
- 1 bulan	40.090
- 3 months	3.779
- 6 months	403
- 12 months	144
	<u>44.416</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>12.517.849</u>

Rupiah:
1 month -
2 months -
3 months -
6 months -
12 months -
18 months -
24 months -
Over Due -
Deposits on call -
Foreign currencies:
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Total time deposits

Based on remaining period until maturity:

	<u>2018</u>
Rupiah:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.505.840
- Lebih dari 1 - 3 months	2.692.238
- Lebih dari 3 - 6 months	108.543
- Lebih dari 6 - 12 months	152.889
- Lebih dari 12 - 18 months	390
- Lebih dari 18 - 24 months	2.933
- Jatuh Tempo	70
- Deposito on call	49.490
	<u>12.473.433</u>
Mata uang asing:	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	40.090
- Lebih dari 1 - 3 months	3.779
- Lebih dari 3 - 6 months	403
- Lebih dari 6 - 12 months	144
	<u>44.416</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>12.517.849</u>

Rupiah:
Less than or until 1 month -
More than 1 - 3 months -
More than 3 - 6 months -
More than 6 - 12 months -
More than 12 - 18 months -
More than 18 - 24 months -
Over Due -
Deposits on call -
Foreign currencies:
Less than or until 1 month -
More than 1 - 3 months -
More than 3 - 6 months -
More than 6 - 12 months -
Total time deposits

Average interest rates per annum:

	<u>2018</u>
Rupiah	
- 1 month	4,50%
- 2 months	5,00%
- 3 months	5,50%
- 6 months	5,13%
- 12 months	5,13%
- 18 months	5,13%
- 24 months	5,13%
- Deposito on call	4,65%
Mata uang asing:	
- 1 and 3 months	0,40%

Rupiah
1 month -
2 months -
3 months -
6 months -
12 months -
18 months -
24 months -
Deposits on call -
Foreign currencies:
1 and 3 months -

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp75.228 dan Rp60.719 (Catatan 11j).

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of: (continued)

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits held under liens and used as security were Rp75,228 and Rp60,719, respectively (Note 11j).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	2019
Konvensional	
Tabungan	
- Siklus	153.641
- Simpeda	226.522
Jumlah tabungan konvensional	<u>380.163</u>
Giro	
- Giro Bank Swasta	50.425
- Giro BPD-SI	3.497
- Giro Bank Pemerintah	53
- Giro BPR Jets	11.355
Jumlah giro konvensional	<u>65.330</u>
Deposito berjangka	
- 1 bulan	161.682
- 2 bulan	-
- 3 bulan	15.310
- 6 bulan	60
- 12 bulan	500
Total deposito konvensional	<u>177.552</u>
Interbank call money	<u>2.170.000</u>
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	<u>2.793.045</u>
Syariah	
- Tabungan mudharabah	28.772
- Giro wadiah	18.733
- Deposito mudharabah	22.880
- SIMA	25.000
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	<u>95.385</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>2.888.430</u>

b. Berdasarkan hubungan

	2019
Pihak berelasi:	
- Giro	1.095
- Tabungan	58.564
- Deposito berjangka	78.160
	<u>137.819</u>
Pihak ketiga:	
- Giro	82.968
- Tabungan	350.371
- Deposito berjangka	122.272
- SIMA	25.000
- Interbank call money	2.170.000
	<u>2.750.611</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	<u>2.888.430</u>

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

	2018	
		Conventional
		Savings
	112.502	Siklus -
	205.091	Simpeda -
	<u>317.593</u>	Total conventional savings
		Current accounts
	25.732	Private bank current accounts -
	3.320	BPD-SI current accounts -
	4	Government bank current accounts -
	20.700	BPR Jets current accounts -
	<u>49.756</u>	Total conventional current accounts
		Time deposits
	312.681	1 month -
	1.900	2 months -
	11.177	3 months -
	1.060	6 months -
	1.000	12 months -
	<u>327.818</u>	Total conventional deposits
		Interbank call money
		-
	<u>695.167</u>	Total deposits from other banks conventional
		Sharia
	13.573	Mudharabah savings -
	7.735	Wadiah current account -
	18.633	Mudharabah time deposit -
	-	SIMA -
	39.941	Total deposits from other banks sharia
	<u>735.108</u>	Total deposits from other banks

b. Based on relationship

	2018	
		Related parties:
	9.275	Current accounts -
	22.803	Savings -
	68.030	Time deposits -
	<u>100.108</u>	
		Third parties:
	48.216	Current accounts -
	308.363	Savings -
	278.421	Time deposits -
	-	SIMA -
	-	Interbank call money -
	<u>635.000</u>	
	<u>735.108</u>	Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 0,72% dan 0,72% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,91% dan 1,93% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,94% dan 5,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 3,03% dan Nihil pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

19. LIABILITAS SURAT BERHARGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali sejumlah Rp1.037.094 dan Rp566.699 dengan rincian sebagai berikut:

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 0.72% and 0.72% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.91% and 1.93% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 5.94% and 5.86% for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 3.03% and Nil for the year ended December 31, 2019 and 2018.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

19. LIABILITIES OF MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, Bank has a number of liability for repo securities Rp1,037,094 and Rp566,699 with details as follows:

2019						
Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai bersih/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia						
IDBI 170120364S	425.000	10 Desember / December 10, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	423.651	376	423.275
IDBI 170120364S	117.400	11 Desember / December 11, 2019	8 Januari/ January 8, 2020	117.049	121	116.928
IDBI 200320364S	204.600	13 Desember / December 13, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	201.721	265	201.456
IDBI 200320364S	300.000	17 Desember / December 17, 2019	14 Januari/ January 14, 2020	295.997	562	295.435
Jumlah/Total	1.047.000			1.038.418	1.324	1.037.094
2018						
Jenis surat berharga/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest expense	Nilai bersih/ Net value
Sertifikat Bank Indonesia						
IDBI251019364S	50.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	47.399	17	47.382
IDBI251019364S	200.000	27 Desember / December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	189.611	99	189.512
IDBI151119364S	350.000	19 Desember / December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	329.925	120	329.805
Jumlah/Total	600.000			566.935	236	566.699

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2019
Bank DKI	1.300.000
Lembaga Pengelola Dana Bergulir dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	343.247
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	226.999
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	-
Pemerintah Republik Indonesia c.q Kementerian Keuangan Republik Indonesia	-
Jumlah pinjaman yang diterima	1.870.246

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. PT Bank DKI

Sesuai Perjanjian Kredit Nomor 802/TERMLOAN/GTR/X/2019 tanggal 29 Oktober 2019, Bank memperoleh fasilitas Term Loan dengan plafond maksimum Rp1.300.000 dengan tujuan untuk mendukung pengelolaan likuiditas. Sifat fasilitas kredit dalam perjanjian kredit adalah *Non-Revolving, Committed* dan *Clean Basis*. Bank tidak dapat melakukan penarikan kembali atas jumlah utang pokok yang telah dibayarkan.

Kredit diberikan selama jangka waktu 3 (tiga) bulan, dihitung sejak tanggal Bank melakukan penarikan kredit. Atas setiap pinjaman uang yang terutang berdasarkan perjanjian kredit wajib membayar bunga sebesar JIBOR average 3 Bulan (5.82% per tanggal 10 Oktober 2019) ditambah margin 1.58% per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas kredit.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah

Merupakan pembiayaan yang diterima dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp425.000, untuk disalurkan kurang lebih 600 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan penyerapan lapangan tenaga kerja kurang lebih 1.200 tenaga kerja.

Pola penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun dihitung sejak pencairan.

c. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,3%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

20. BORROWINGS

	2018	
	-	<i>Bank DKI</i>
	226.004	<i>The Ministry of Cooperatives and small and medium scale enterprise</i>
	102.437	<i>Ministry of Housing</i>
	326.322	<i>Republic of Indonesia</i>
	-	<i>Government of East Java Province</i>
	-	<i>Government of the Republic of Indonesia c.q the</i>
	70.800	<i>Ministry of Finance</i>
	725.563	Total borrowings

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

a. PT Bank DKI

According to Credit Agreement Number 802/TERMLOAN/GTR/X/2019 dated October 29, 2019, the Bank obtained a Term Loan facility with a maximum limit of Rp1,300,000 with the purpose to support liquidity management. The nature of credit facilities in a credit agreement is *Non-Revolving, Committed* and *Clean Base*. The bank cannot re-withdraw of paid principal liability.

Credit is given for a 3 (three) month period, starting from the date the Bank makes a credit withdrawal. For each withdrawal, based on credit agreement, obligate to pay an interest rate of 3 months JIBOR average (5.82% per October 10, 2019) plus a margin of 1.58% per year that calculated from the total credit facilities.

b. Revolving Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprises

Represents revolving funds from Fund Management Institution for Cooperatives and Small and Medium Enterprise (LPDB-KUMKM) financing facility in the form of a maximum of Rp425,000, to be distributed approximately 600 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) with the absorption energy field working approximately 1,200 workers.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

c. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.3%. The loan facilities are for the period from January 1, 2018 to December 31, 2019 and currently in the process for loan period extension.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Mei 2017, Bank mengadakan kerjasama dengan batas pencairan Desember 2016 dan maksimal pengembalian Juli 2019 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah, dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Korporasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 5 Februari 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan batas pencairan Desember 2016 dan maksimal pengembalian Desember 2018 dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

20. BORROWINGS (continued)

d. East Java Provincial Government

Based on an amendment agreement dated May 4, 2017, the Bank entered into cooperation agreement with the disbursement deadline on December 2016 and maximum refund on July 2019 with the East Java Provincial Government Program in order to increase the activity of Productive Economic Enterprise of Small and Medium Enterprise and Cooperatives.

Based on amendment agreement dated February 5, 2016, the Bank entered into cooperation agreement with the disbursement deadline on December 2016 and the maximum refund on December 2018 with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim of succeeding East Java Provincial Government Program in order to increase the activity of Productive Economic Enterprises and Cooperatives.

Based on an amendment agreement dated December 17, 2009, the Bank entered into an agreement for a period of 5 (five) years with the East Java Provincial Government to channel the revolving fund as additional working capital for small and medium enterprises and cooperatives with the aim to succeed Program East Java Provincial Government in order to enhance the Productive Economic Business Small and Medium Enterprises and Cooperatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- e. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No.SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 November 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No.S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

20. BORROWINGS (continued)

- e. *The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated November 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

The loan agreement has been amended several times and the last on December 28, 2011 under the agreement No.AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of the addition of the loan so that the maximum loan limit be Rp312,000.

Tertiary loan interest rate equal to the interest rate Government Bonds (SUP) imposed by Bank Indonesia to Banks, ie the interest rate of Bank Indonesia Certificates period of 3 (three) months stipulated every 3 (three) months. Based on a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No.S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity date of the loan has been changed to December 10, 2019.

Banks are required to pay back the loan principal that has been drawn in 5 (five) times the annual equal semi-annual installments each November 10 and December 10, with the first installment on December 10, 2017 and the last on December 10, 2019. The interest rate is calculated from the date first transferring funds and interest paid on a quarterly basis every 10th.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak:

	<u>2019</u>
Pajak penghasilan pasal 21	30.643
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 21e)	14.461
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	13.343
Lain-lain	5.319
Jumlah utang pajak	<u>63.766</u>

b. Beban pajak penghasilan badan:

	<u>2019</u>
Pajak kini	488.326
Pajak tangguhan	(698)
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>487.628</u>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba sebelum beban pajak	1.864.133
Perbedaan tetap:	
Pajak	73.605
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	12.391
Pakaian dinas	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.861
Lain-lain	26.220
Jumlah beda tetap	<u>121.077</u>
Perbedaan temporer:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	423.201
Cadangan jasa produksi	344.126
Cadangan imbalan kerja	13.748
Pakaian dinas	-
Penerimaan hapusbuku	(9.547)
Pembayaran jasa produksi	(315.110)
Jumlah beda temporer	<u>456.418</u>
Jumlah beda tetap dan temporer	<u>577.495</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>2.441.628</u>

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun 2019 sesuai prinsip *self assessment* berdasarkan perhitungan tersebut diatas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

21. TAXATION

a. Taxes payable:

	<u>2018</u>	
	28.691	<i>Employees' income tax - article 21</i>
	107.647	<i>Corporate income tax - article 29 (Note 21e)</i>
	11.469	<i>Withholding income tax articles 23/4 (2)</i>
	1.634	<i>Others</i>
Total taxes payable	<u>149.441</u>	

b. Corporate income tax expense:

	<u>2018</u>	
	525.507	<i>Current tax</i>
	(32.117)	<i>Deferred tax</i>
Total corporate income tax	<u>493.390</u>	

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak	1.753.698	<i>Income before tax expense</i>
Perbedaan tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Pajak	67.162	<i>Taxes</i>
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, donasi, promosi, pertemuan, hiburan dan lainnya	78.225	<i>Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others</i>
Pakaian dinas	18.477	<i>Official uniforms</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.307	<i>Credit provision for impairment losses</i>
Lain-lain	52.690	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>219.861</u>	<i>Total permanent differences</i>
Perbedaan temporer:		<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	113.121	<i>Provision for impairment losses</i>
Cadangan jasa produksi	302.450	<i>Provision for employee bonuses</i>
Cadangan imbalan kerja	37.740	<i>Provision for employee benefit</i>
Pakaian dinas	(35.000)	<i>Official uniforms</i>
Penerimaan hapusbuku	-	<i>Write off credit income</i>
Pembayaran jasa produksi	(289.842)	<i>Payment for employee bonuses</i>
Jumlah beda temporer	<u>128.469</u>	<i>Total temporary differences</i>
Jumlah beda tetap dan temporer	<u>348.330</u>	<i>Total permanent and temporary differences</i>
Taksiran laba kena pajak	<u>2.102.028</u>	<i>Estimated taxable income</i>

The Bank will file its Annual Corporate income Tax Return for 2019 according to the self assessment principle in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2018 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	488.326	525.507
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(84.640)	(28.280)
Cadangan jasa produksi	(68.825)	(75.613)
Cadangan imbalan kerja	(2.750)	(9.435)
Pakaian dinas	-	8.750
Penerimaan hapusbuku	1.909	-
Pembayaran jasa produksi	63.022	72.461
Manfaat pajak tangguhan	<u>(91.284)</u>	<u>(32.117)</u>
Dampak perubahan tarif	90.586	-
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	<u>487.628</u>	<u>493.390</u>
Laba sebelum beban pajak	1.864.133	1.753.698
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	372.827	438.425
Pengaruh pajak atas beda tetap	24.215	54.965
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	397.042	493.390
Dampak perubahan tarif	90.586	-
Beban pajak, neto	<u>487.628</u>	<u>493.390</u>

e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pajak tahun berjalan	488.326	525.507
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	473.865	417.860
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	<u>(14.461)</u>	<u>(107.647)</u>

21. TAXATION (continued)

d. The computation of tax expense is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
488.326
525.507
<i>Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Provision for employee benefit</i>
<i>Official uniforms</i>
<i>Write off credit income</i>
<i>Payment for employee bonuses</i>
<i>Deferred tax benefit</i>
<i>The effect of rate changes</i>
Total corporate income tax current year
487.628
493.390
<i>Income before tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Total corporate income tax current year</i>
1.864.133
372.827
24.215
397.042
90.586
487.628
<i>The effect of rate changes</i>
Tax expense, net
487.628
493.390

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

Current year tax expense
488.326
525.507
<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
Under payment of corporate income tax (Note 21a)
(14.461)
(107.647)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan:

f. Deferred tax assets:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dampak perubahan tarif/ The effect of rate changes	31 Desember / December 31, 2019	
Cadangan jasa produksi	78.777	-	5.803	(15.755)	68.825	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	358.043	-	82.731	(71.608)	369.166	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas surat berharga - tersedia untuk dijual	-	(5)	-	-	(5)	Unrealized gain on available for sale of marketable securities
Cadangan imbalan kerja	30.968	16.105	2.750	(6.194)	43.629	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	467.788	16.100	91.284	(93.557)	481.615	Deferred tax assets

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2018	
Cadangan jasa produksi	72.469	-	6.308	78.777	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	332.920	-	25.123	358.043	Provision for losses on earning assets
Pakaian dinas	8.750	-	(8.750)	-	Official uniform
Cadangan imbalan kerja	24.666	(3.134)	9.436	30.968	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan	438.805	(3.134)	32.117	467.788	Deferred tax assets

g. Perubahan tarif pajak

g. Changes in tax rate

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka",

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies",

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi sdalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan pemerintah (PP).

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/I/2020-01511 tanggal 6 Januari 2020 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No.X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2019, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Dengan adanya keputusan perubahan tarif tersebut, Bank menyampaikan pembetulan SPT ke-1 SPT PPh Badan tahun pajak 2016, 2017 dan 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Dalam pembetulan SPT tersebut, Bank menyatakan lebih bayar sebesar Rp175.989 (2016); Rp211.051 (2017); dan Rp126.299 (2018). Atas lebih bayar tersebut, Bank sedang melakukan permohonan restitusi.

21. TAXATION (continued)

g. Changes in tax rate (continued)

which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the government regulation.

Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

Based on Letter No. DE/I/2020-01511 dated January 6, 2020 regarding the monthly report of shares ownerships, form No.X.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2019, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019 were fulfilled by Bank.

In relation with the matter above, the Bank's corporate income tax for the year ended December 31, 2019 are calculated using the tax rate of 20%.

Based on the above decision letter regarding incentive income tax rate, Bank submitted first revision of Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2016, 2017 and 2018 to tax authority. The revision stated that the Bank has overpayment amounting to Rp175,989 (2016); Rp211,051 (2017); dan Rp126,299 (2018). Due to the overpayment, the Bank is currently undertaking the process of filling a restitution request.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2019
Cadangan jasa produksi	344.126
Bunga	89.381
Jumlah beban yang masih harus dibayar	433.507

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2019	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah:		
Cadangan imbalan kerja		218.146
Setoran jaminan		90.872
Pokok kredit penerusan yang diterima		10.025
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.257
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		4.611
Provisi dan administrasi kredit		2.698
Lainnya		938
		<u>330.547</u>
Mata uang asing:		
Setoran jaminan		
Dolar Amerika Serikat	125.909	1.748
Lainnya		
Dolar Amerika Serikat	46.820	650
Dolar Singapore	20.650	213
		<u>2.611</u>
Jumlah liabilitas lain-lain		333.158

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	478
Penyisihan tahun berjalan	4.133
Saldo akhir tahun	4.611

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saham Seri A	24.000.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000
Jumlah	36.000.000.000

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

22. ACCRUED EXPENSES

	2018	
	315.110	<i>Provision for employee bonuses</i>
	83.426	<i>Interest</i>
Total accrued expenses	398.536	

23. OTHER LIABILITIES

	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
		123.872	<i>Provision of employee benefit</i>
		68.079	<i>Security deposits</i>
		10.113	<i>Principal - channeling loans received</i>
		3.172	<i>Interest - channeling loans received</i>
		478	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
		1.745	<i>Provision and credit administration</i>
		2.876	<i>Others</i>
		<u>210.335</u>	
			Rupiah:
			<i>Provision of employee benefit</i>
			<i>Security deposits</i>
			<i>Principal - channeling loans received</i>
			<i>Interest - channeling loans received</i>
			<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
			<i>Provision and credit administration</i>
			<i>Others</i>
			Foreign currencies:
			<i>Security deposits</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Other</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Singapore Dollar</i>
		<u>984</u>	
		<u>211.319</u>	Total other liabilities

Estimated losses on commitments and contingencies as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	478	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	478	Balance at end of year

24. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	6.000.000	<i>Series A Shares</i>
Saham Seri B	3.000.000	<i>Series B Shares</i>
Jumlah	9.000.000	Total

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut (dalam angka penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982

- c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 3.068.222.600 dan 3.043.987.000 lembar saham (dalam angka penuh).

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.
- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to each shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2019 and 2018, are as follows (in full amount):

Stock split from Rp1,000,000 per share (full Rupiah) to be Rp250 per saham (full Rupiah)	General reserve conversion
	Shares at year end

- c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2019 and 2018 are 3,068,222,600 and 3,043,987,000 shares (in full amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

24. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders

	2019			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,17%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,67%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,56%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,51%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,89%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,72%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,55%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	833.600	0,01%	208	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- Ferdian Timur Satyagraha	4.744.933	0,03%	1.186	Ferdian Timur Satyagraha -
- Rizyana Mirda	1.094.133	0,01%	274	Rizyana Mirda -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.061.549.934	20,41%	765.387	Public (ownership less than 5% each)
	3.068.222.600	20,45%	767.056	
Jumlah	15.002.370.582	100,00%	3.750.593	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders (continued)

Pemegang saham	saham/ Number of shares	kepemilikan/ Percentage of ownership	disetor/ Total paid-in capital	Shareholders Series A
Seri A				
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,25%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,47%	92.539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,00%	75.072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,80%	67.509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253.635.445	1,69%	63.409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220.213.170	1,47%	55.053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217.418.404	1,45%	54.355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,44%	53.941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,96%	36.057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125.931.454	0,84%	31.483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,52%	19.593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319.243.457	2,13%	79.811	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14.208.273	0,09%	3.552	Municipality of Kediri
	11.934.147.982	79,68%	2.983.537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Akhmad Sukardi	833.600	0,01%	208	Akhmad Sukardi -
Direksi:				Directors:
- R. Soeroso	6.902.300	0,05%	1.726	R. Soeroso -
- Ferdian Timur Satyagraha	3.646.800	0,02%	912	Ferdian Timur Satyagraha -
- Su'udi	1.122.200	0,01%	281	Su'udi -
- Tony Sudjiaryanto	892.200	0,01%	223	Tony Sudjiaryanto -
- Rudie Hardiono	498.200	0,00%	125	Rudie Hardiono -
- Rizyana Mirda	243.000	0,00%	61	Rizyana Mirda -
- Hadi Santoso	225.600	0,00%	56	Hadi Santoso -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.029.623.100	20,23%	757.406	Public (ownership less than 5% each)
	3.043.987.000	20,32%	760.997	
Jumlah	14.978.134.982	100,00%	3.744.534	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 99 tanggal 26 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H. dan akta No. 22 tanggal 20 Februari 2018 yang dibuat oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun/ Net income year 2018	Laba tahun/ Net income year 2017	
Dividen tunai	683.865	660.386	Cash dividends
Cadangan umum	576.443	498.984	General reserve
Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.			Bank established the general reserve to strengthen capital.

24. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.99 dated April 26, 2019 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H.. And No.22 dated February 20, 2018 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 and 2017 as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509.368	509.368	Share premium from Initial Public Offering (IPO)
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	19.385	11.235	Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program
Jumlah	528.753	520.603	Total

25. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037	Share premium Rp180 (full Rupiah) per saham
Biaya emisi saham	(27.669)	Share issuance cost
Agio saham dari IPO	509.368	Share premium from IPO

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting in an increase in share premium, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 60.450.000 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I Rp200 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 30.712.400 lembar	6.355
Agio saham Program MESOP Tahap II Rp159 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 27.820.600 lembar	4.549
Agio saham Program MESOP Tahap III Rp349 (Rupiah penuh) per saham Tereksekusi 1.917.000 lembar	8.481
Agio saham dari Program MESOP	19.385

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018- 15 Maret 2018, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018- 15 Maret 2018, 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 28.610.600 lembar saham atau 90,04% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp11.701.735.400 (Rupiah penuh)

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 24.300.500 lembar saham atau 57,36% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp14.555.999.500 (Rupiah penuh)

25. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 60.450.000 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share Agio MESOP Program Phase I Rp200 (Rupiah) per share executed 30,712,400 shares.
Share Agio MESOP Program Phase II Rp159 (Rupiah) per share executed 27,820,600 shares
Share Agio MESOP Program Phase III Rp349 (Rupiah) per share executed 1,917,000 shares
Share Agio MESOP Program

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - November 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - November 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, and August 1, 2019 - September 11, 2019 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - November 13, 2017, February 1, 2018- March 15, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, and August 1, 2019 - September 11, 2019 at Rp409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 28,610,600 shares or 90.04% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp11,701,735,400 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, and August 1, 2019 - September 11, 2019 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 24,300,500 shares or 57.36% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp14,555,999,500 (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agrobisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agrobisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan megembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

26. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.
- Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and its expiration based on agreement of both parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

26. CHANNELING LOANS (continued)

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the *Islamic Development Bank* (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

26. CHANNELING LOANS (continued)

- f. *Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

- g. *Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. *Abadi Karya Bhakti Foundation*

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.188.4/2490/115.01/2014 dan No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 25 Maret 2014, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2019
Bank Indonesia	402.869
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	100.276
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	56.294
Departemen Keuangan Republik Indonesia	53.626
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	14.096
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	1.876
Jumlah	666.343

26. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment No.188.4/2490/115.01/2014 and No.052/039.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL dated March 25, 2014, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by Village Union (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Union (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	2018
Bank Indonesia	403.344
Government of East Java Province	113.671
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises	58.855
Department of Finance of the Republic of Indonesia	56.698
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	15.942
Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia	15.326
Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises	12.993
Abadi Karya Bhakti Foundation	5.995
Livestock Division of East Java Province	1.891
Total	684.715

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2019
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	476.096
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	53.622
Pertanian, perburuan dan kehutanan	52.954
Perdagangan besar dan eceran	41.373
Perikanan	11.955
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	9.726
Industri pengolahan	7.141
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6.253
Perantara keuangan	6.271
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	572
Jasa perorangan melayani rumah tangga	255
Konstruksi	66
Real estate, usaha persewaan dan jasa	51
Pertambangan dan penggalian	8
Jumlah	666.343

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2019
KOMITMEN	
Liabilitas komitmen	
Rupiah:	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.850.264
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Rupiah:	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	104.410
Lainnya	13
Jumlah tagihan kontinjensi	104.423
Liabilitas kontinjensi	
Rupiah:	
Bank garansi yang diberikan	2.257.934
Mata uang asing:	
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	80.092
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.338.026
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.233.603
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	6.083.867

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp371.235 dan Rp66.365 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

26. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	2018	
	477.063	<i>Social culture and community services</i>
	56.698	<i>Health service and social activities</i>
	55.802	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
	48.067	<i>Wholesale and retail</i>
	15.880	<i>Fishery</i>
	10.023	<i>Accommodation, food and beverages</i>
	9.003	<i>Processing industry</i>
	6.554	<i>Undefined activities</i>
	4.971	<i>Financial intermediary</i>
	143	<i>Transportation, trading and communication</i>
	317	<i>Individual service which serve households</i>
	135	<i>Construction</i>
	51	<i>Real estate, rental and business services</i>
	8	<i>Mining and quarrying</i>
	684.715	Total

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2018	
		COMMITMENTS
		Commitment liability
		Rupiah:
	2.834.717	<i>Unused loan commitments granted to debtors</i>
		CONTINGENCIES
		Contingent receivables
		Rupiah:
	260.185	<i>Interest income on past due accounts</i>
	13	<i>Others</i>
	260.198	Total contingent receivables
		Contingent liabilities
		Rupiah:
	3.724.310	<i>Bank guarantees issued</i>
		Foreign currencies:
	77.496	<i>Bank guarantees issued and revocable L/Cs</i>
	3.801.806	Total contingent liabilities
	3.541.608	Total contingent liabilities, net
	6.376.325	Total commitment and contingent liabilities, net

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp371,235 and Rp66,365, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)	
Kredit yang diberikan	16.876
Margin dan pendapatan bagi hasil	750
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	4.098.302
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	741.114
Surat berharga	
Biaya perolehan diamortisasi	741.153
Margin dan pendapatan bagi hasil	135.234
Provisi	71.929
Sertifikat Bank Indonesia	24.288
Lainnya	9.370
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>5.839.016</u>

28. INTEREST AND SHARIA INCOME

	<u>2018</u>	
	8.782	Related parties (Note 36)
	471	Loans
		Margin and profit-sharing revenue
		Third parties
	3.885.114	Loans
	621.200	Placements with Bank Indonesia and other banks
		Marketable securities
	471.446	Amortised cost
	111.560	Margin and profit-sharing revenue
	63.430	Provision
	34.352	Certificates of Bank Indonesia
	4.384	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>5.200.739</u>	Total interest and sharia income

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2019</u>
Deposito berjangka	1.135.911
Tabungan	280.130
Giro	248.577
Premi penjaminan Pemerintah	114.186
Pinjaman yang diterima	40.595
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	17.354
Premi asuransi lainnya	2.662
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>1.839.415</u>

29. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	<u>2018</u>	
	899.263	Time deposits
	247.229	Savings accounts
	215.440	Current accounts
	95.829	Premiums on Government guarantees
	47.413	Borrowings
	5.061	Mudharabah profit-sharing expense
	2.397	Other insurance premiums
Jumlah beban bunga dan syariah	<u>1.512.632</u>	Total interest and sharia expense

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 36.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 36.

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

	<u>2019</u>
<i>Fee</i> atas transaksi elektronik	110.711
Administrasi bank garansi	19.111
Referensi bank	7.454
Taksasi kredit	6.416
Penjualan barang cetakan	2.286
Administrasi warkat kliring	167
Administrasi pembiayaan syariah	-
Lainnya	33.714
Jumlah pendapatan lainnya	<u>179.859</u>

30. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS

	<u>2018</u>	
	78.234	Electronic transaction fee
	36.404	Bank guarantees administration
	11.369	Bank references
	5.892	Appraisals for loans
	2.087	Proceeds from selling printed materials
	301	Administration for clearing services
	15.315	Sharia financing administration
	1.535	Others
Jumlah pendapatan lainnya	<u>151.137</u>	Total other operating income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

	2019
Kredit yang diberikan	
Modal kerja	258.782
Konsumsi	84.483
Investasi	18.141
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	361.406
Giro pada bank lain	10
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55
Surat berharga	4.661
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.133
Jumlah	370.265

32. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	2019
Gaji pegawai	429.572
Bonus pegawai	344.126
Tambahan penghasilan pegawai	194.481
Asuransi dan iuran dana pensiun	174.579
Sewa tenaga kerja	107.723
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	72.664
Pendidikan dan latihan	71.452
Imbalan kerja	19.406
Pengobatan	16.386
Gaji Direksi	8.586
Rekreasi dan olahraga	5.040
Honorarium Dewan Komisaris	4.590
Tambahan penghasilan Direksi	2.700
Tambahan penghasilan Komisaris	1.841
Perumahan Direksi	1.578
Lainnya	4.670
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	1.459.394

**31. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS**

Represents provision for impairment losses of loan.

	2018	
	72.504	Loans
	32.925	Working capital
	25.056	Consumption
		Investment
Total provision for impairment losses of loans	130.485	
	15	Current accounts with other banks
	2.302	Placement with Bank Indonesia and other banks
	513	Marketable securities
	478	Estimated losses on commitments and contingencies
Total	133.793	

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2018	
	426.584	Employee salaries
	315.077	Employee bonuses
	166.700	Additional income for employees
	231.111	Insurance and pension fund contributions
	97.627	Outsourcing
	66.491	Tax allowances - employees' salaries
	51.333	Education and training
	14.417	Employee benefit
	15.266	Medical
	14.080	Directors' salaries
	4.377	Recreation and sport
	2.954	Commissioners' honoraria
	1.546	Additional compensation for Directors
	618	Additional compensation for Commissioners
	2.304	Housing for Directors
	1.426	Others
Total salaries and employee benefit	1.411.911	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019
Jasa otomasi	123.584
Sewa	114.020
Perjalanan dinas	75.112
Alat tulis dan barang cetak	58.320
Pemeliharaan	54.232
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	44.993
Listrik, air dan telekomunikasi	44.651
Promosi	35.889
Amortisasi beban ditangguhkan	23.224
Sumbangan	20.031
Premi asuransi pertanggungan lainnya	19.104
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	15.968
Penagihan	12.080
Keamanan	9.321
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	9.312
Pajak lainnya	8.465
Lainnya	15.651
Jumlah beban umum dan administrasi	683.957

34. BEBAN LAINNYA

	2019
Tanda mata, hadiah dan umum	84.084
Kliring dan <i>transfer</i>	41.855
Rapat dan jamuan tamu	14.915
Penelitian dan pengembangan	3.590
Kegiatan keagamaan	2.785
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	42
Lainnya	16.115
Jumlah beban lainnya	163.386

35. LABA PER SAHAM DASAR

	2019
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	1.376.505
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.994.423.326
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	91,80

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	
	115.612	<i>Automation services</i>
	112.198	<i>Rental</i>
	81.260	<i>Official/business travel</i>
	49.186	<i>Stationery and printed materials</i>
	56.854	<i>Maintenance</i>
	47.505	<i>Depreciation of fixed assets (Note 14)</i>
	38.389	<i>Electrical, water and telecommunications</i>
	31.495	<i>Promotion</i>
	21.911	<i>Amortization of deferred charges</i>
	16.480	<i>Donations</i>
	16.931	<i>Other insurance premiums</i>
	11.045	<i>Social and environment responsibility</i>
	71.630	<i>Collection</i>
	8.978	<i>Security</i>
	9.004	<i>Supervision, audit and professional services</i>
	6.282	<i>Other taxes</i>
	11.714	<i>Others</i>
	706.474	Total general and administrative expenses

34. OTHER EXPENSES

	2018	
	81.821	<i>Souvenirs, gifts and general</i>
	34.662	<i>Clearing and transfers</i>
	12.572	<i>Meetings and entertainment</i>
	7.018	<i>Research and development</i>
	2.073	<i>Religious activities</i>
	16	<i>Provision, commission and fee</i>
	5.167	<i>Others</i>
	143.329	Total other expenses

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2018	
	1.260.308	<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
	14.976.603.934	<i>Weighted average number of shares</i>
	84,15	Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/ Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
ASET	
Kredit yang diberikan	
RSUD Dr. Soetomo	93.973
PT BPR Jawa Timur	26.730
Pinjaman manajemen kunci	128.489
RSUD Dr. Soedono Madiun	57.439
Lain-lain	14.265
Jumlah kredit diberikan (Catatan 11)	<u>320.896</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,42%</u>

	<u>2019</u>
LIABILITAS	
Simpanan dari nasabah (Catatan 17)	14.940.917
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22,12%</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	137.819
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,20%</u>
Cadangan imbalan kerja	22.846
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,03%</u>

	<u>2019</u>
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pendapatan bunga (Catatan 28)	17.626
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	<u>0,30%</u>
Beban bunga dan syariah	728.486
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	<u>39,60%</u>

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	<u>2018</u>
ASSETS	
Loans	
RSUD Dr. Soetomo	111.017
PT BPR Jawa Timur	11.106
Loans to key managements	118.098
RSUD Dr. Soedono Madiun	
Others	411
Total loans (Note 11)	<u>240.632</u>
Percentage to total assets	<u>0,38%</u>

	<u>2018</u>
LIABILITIES	
Deposits from customers (Note 17)	14.947.056
Percentage to total liabilities	<u>27,57%</u>
Deposits from other banks (Note 18)	100.108
Percentage to total liabilities	<u>0,18%</u>
Provision of employee benefits	14.368
Percentage to total liabilities	<u>0,03%</u>

	<u>2018</u>
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Interest income (Note 28)	9.253
Percentage to total interest and sharia income	<u>0,18%</u>
Interest and sharia expenses	538.904
Percentage to total interest and sharia expenses	<u>35,63%</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji	20.208
Jasa produksi	9.337
Tunjangan	10.866
Imbalan pasca kerja	2.787
Jumlah	43.198

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp9.485 dan Rp10.365 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp42.398 dan Rp36.974.

**36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2019 and 2018.

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	2018	
	22.115	Salary
	13.641	Production bonus
	9.220	Allowance
	2.405	Post employee benefits
Jumlah	47.381	Total

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 to the Board of Commissioners were Rp9,485 and Rp10,365, respectively, and to the Board of Directors were Rp42,398 and Rp36,974, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Rincian setelah eliminasi

	2019			
	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Aset	74.329.157	2.386.133	
Liabilitas	65.146.225	2.383.413	67.529.638	Liabilities
Pendapatan operasional	4.258.835	214.746	4.473.581	Operating income
Laba operasional	1.794.287	2.292	1.796.579	Income from operations
	2018			
	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset	60.455.157	2.233.961	62.689.118	Assets
Liabilitas	51.983.040	2.234.142	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.916.264	185.164	4.101.428	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.706.089	(168)	1.705.921	Income (loss) from operations

37. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

The breakdown after elimination

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

	2019				
	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Jawa selain Jawa Timur/ <i>Java other than East Java</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
	Aset	70.886.010	6.328.728	499.448	
Liabilitas	61.720.356	6.308.730	499.448	67.529.638	Liabilities
Pendapatan operasional	4.297.644	175.937	-	4.473.581	Operating income
Laba operasional	1.776.581	19.998	-	1.796.579	Income from operations
	2018				
	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Jawa selain Jawa Timur/ <i>Java other than East Java</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset	59.953.320	3.230.508	494.710	62.689.118	Assets
Liabilitas	51.486.799	3.225.092	494.709	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.947.421	154.007	-	4.101.428	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.700.505	5.416	-	1.705.921	Income (loss) from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian eliminasi

	2 0 1 9			
	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	70.386.562	6.328.728	76.715.290	Assets
Liabilitas	61.220.908	6.308.730	67.529.638	Liabilities
Pendapatan operasional	4.297.644	175.937	4.473.581	Operating income
Laba operasional	1.776.581	19.998	1.796.579	Income from operations
	2 0 1 8			
	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java			
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Total/ Total	
Aset	59.458.610	3.230.508	62.689.118	Assets
Liabilitas	50.992.090	3.225.092	54.217.182	Liabilities
Pendapatan operasional	3.947.421	154.007	4.101.428	Operating income
Laba (rugi) operasional	1.700.505	5.416	1.705.921	Income (loss) from operations

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The breakdown after elimination

38. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

38. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

39. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

39. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2019 and 2018, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

2 0 1 9							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Total Jumlah/	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	5.734.527	-	-	-	5.734.527	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	111.454	-	-	-	111.454	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.483	10.763.402	539.744	124.953	549.645	11.987.227	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	13.735	9.438.971	-	100.000	-	9.552.706	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	10.365	-	-	-	10.365	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.038.432	-	-	-	1.038.432	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	5.837.520	-	-	-	5.837.520	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	-	-	-	-	81.265	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.236.359	278.703	30.350	2.153	2.355	7.549.920	Working capital
Investasi	3.318.664	740.448	189.600	291.976	-	4.540.688	Investment
Konsumsi	25.093.107	160.920	26.889	-	642	25.281.558	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	408.070	6.946	600	750	54	416.420	Interest receivables
Jumlah	36.160.683	34.121.688	787.183	519.832	552.696	72.142.082	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.391.950	1.222.031	29.438	206.845	-	3.850.264	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.338.026	-	-	-	-	2.338.026	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	4.729.976	1.222.031	29.438	206.845	-	6.188.290	Total
2 0 1 8							
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	-	4.075.938	-	-	-	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	97.272	-	-	-	97.272	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.483	12.123.415	539.744	124.953	549.645	13.347.240	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	13.735	7.677.710	-	100.000	-	7.791.445	Amortized cost
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	566.891	-	-	-	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	-	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	6.285.197	195.373	45.612	3.408	3.868	6.533.458	Working capital
Investasi	2.564.765	107.623	-	78.666	-	2.751.054	Investment
Konsumsi	23.256.787	127.780	24.834	-	774	23.410.175	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	368.247	3.254	1.371	235	234	373.341	Interest receivables
Jumlah	32.532.283	24.975.256	611.561	307.262	554.521	58.980.883	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.011.910	393.371	9.423	419.710	303	2.834.717	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	3.801.806	-	-	-	-	3.801.806	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	5.813.716	393.371	9.423	419.710	303	6.636.523	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD). Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 71.

39. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss Given Default* (LGD). This is similar to the approach used for the purposes of measuring *Expected Credit Loss* (ECL) under PSAK 71

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengikhtisarkan model "tiga tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam "Tahap 1" dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke "Tahap 2" tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke "Tahap 3".
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.
- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Expected credit loss measurement

PSAK 71 outlines a "three-stage" model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in 'Stage 1' and has its credit risk continuously monitored by the Bank.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to 'Stage 2' but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to "Stage 3".
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.
- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 71 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Definition of default and credit-impaired assets

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikelihood to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in Note 2m.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajibannya (sesuai "definisi *default* dan kredit yang mengalami penurunan nilai" di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) and *Loss given Default* (LGD) throughout the Bank's expected loss calculations.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per "definition of default and credit-impaired" above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime* EAD). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- *Loss Given Default* (LGD) mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

- EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime* EAD). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- *Loss Given Default* (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL - seperti bagaimana profil PD dan lain-lain - dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini ("skenario ekonomi dasar") disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama tiga tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Pada 1 Januari 2018 dan 31 Desember 2018, Bank menyimpulkan bahwa tiga skenario dengan tepat menangkap non-linearitas. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation – such as how the maturity profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the "base economic scenario") are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next three years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. At 1 January 2018 and 31 December 2018, for all portfolios the Bank concluded that three scenarios appropriately captured non-linearities. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang mungkin.

Asumsi variabel ekonomi

Asumsi akhir periode yang paling signifikan digunakan untuk estimasi ECL pada tanggal 31 Desember 2019 diuraikan di bawah ini. Skenario "base", "upside" dan "downside" digunakan untuk semua portofolio.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

Economic variable assumptions

The most significant period-end assumptions used for the ECL estimate as at December 31, 2019 are set out below. The scenarios "base", "upside" and "downside" were used for all portfolios.

Variabel Ekonomi/ Economic Variable	Skenario/ Scenarios	2019	2020	2021
Inflasi/ Inflation (%)	Base	2,62	2,31	2,20
	Upside	4,02	3,75	3,66
	Downside	0,49	0,13	0,03
Nilai tukar/ Exchange rate (Rp/US\$)	Base	14.539,75	14.632,90	14.789,21
	Upside	13.085,83	13.168,26	13.322,61
	Downside	16.753,67	16.863,15	17.022,43
Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Base	4,74	4,23	4,23
	Upside	3,77	3,23	3,20
	Downside	6,21	5,76	5,80
Minyak mentah/ Oil brent (US\$/Barel)	Base	40,44	46,87	48,45
	Upside	17,51	23,88	25,97
	Downside	75,34	81,87	82,68
Emas/ Gold (US\$/oz)	Base	1.213,84	1.238,09	1.230,44
	Upside	1.080,58	1.111,01	1.109,02
	Downside	1.416,77	1.431,59	1.415,31
Tingkat pengangguran/ Unemployment rate (%)	Base	5,24	5,11	5,04
	Upside	4,91	4,76	4,68
	Downside	5,76	5,64	5,60
Tingkat harga properti/ Index house (%)	Base	208,71	211,21	213,15
	Upside	223,38	226,37	228,66
	Downside	186,37	188,12	189,53
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product (%)	Base	4,91	4,98	4,97
	Upside	5,24	5,29	5,27
	Downside	4,42	4,51	4,51

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bobot yang ditetapkan untuk setiap skenario ekonomi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The weightings assigned to each economic scenario at December 31, 2019 were as follows:

Kelompok kredit/ Peer group	Skenario/ Scenarios	Base	Upside	Downside
Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib - Badan Internasional dan lainnya/ Administration, government, defence and social security sector - International institution and others	Tahap/Stage 1	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 2	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 3	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
Sektor rumah tangga - Sektor bukan lapangan usaha lainnya/ Households sectors - Other business sectors	Tahap/Stage 1	1,24% - 0,93%	1,24% - 0,93%	1,24% - 0,93%
	Tahap/Stage 2	4,80% - 7,71%	4,80% - 7,66%	4,80% - 7,73%
	Tahap/Stage 3	7,73%	7,73%	7,73%
Sektor industri pengolahan/ Processing industry sectors	Tahap/Stage 1	0,16% - 3,40%	0,03% - 1,40%	0,40% - 5,24%
	Tahap/Stage 2	7,07% - 11,22%	4,07% - 5,53%	9,00% - 12,81%
	Tahap/Stage 3	12,94%	12,94%	12,94%
Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial - Sektor jasa pendidikan - Sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Health service and social activities sector - Education service sector - Public, social culture, entertainment and other individual service sector	Tahap/Stage 1	0,13% - 1,71%	0,08% - 1,32%	0,26% - 2,39%
	Tahap/Stage 2	3,36% - 4,69%	2,87% - 4,11%	4,08% - 5,37%
	Tahap/Stage 3	6,06%	6,06%	6,06%
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual service which serve households	Tahap/Stage 1	0,02% - 0,26%	0,01% - 0,20%	0,04% - 0,36%
	Tahap/Stage 2	0,50% - 0,70%	0,43% - 0,62%	0,61% - 0,80%
	Tahap/Stage 3	0,91%	0,91%	0,91%
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Limit activities that are not yet clear	Tahap/Stage 1	0,01% - 0,10%	0,005% - 0,08%	0,02% - 0,15%
	Tahap/Stage 2	0,21% - 0,29%	0,18% - 0,25%	0,25% - 0,33%
	Tahap/Stage 3	0,37%	0,37%	0,37%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/ Accommodation, food and beverages	Tahap/Stage 1	0,13% - 3,09%	0,03% - 1,53%	0,29% - 4,47%
	Tahap/Stage 2	5,94% - 11,51%	3,63% - 11,45%	7,58% - 11,72%
	Tahap/Stage 3	13,38%	13,38%	13,38%
Perantara keuangan/ Financial intermediaries	Tahap/Stage 1	0,10% - 2,07%	0,08% - 1,88%	0,13% - 2,38%
	Tahap/Stage 2	6,92% - 6,98%	6,86% - 6,95%	7,00% - 7,03%
	Tahap/Stage 3	7,27%	7,27%	7,27%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail	Tahap/Stage 1	0,11% - 3,14%	0,03% - 1,59%	0,56% - 6,70%
	Tahap/Stage 2	7,33% - 12,11%	4,76% - 11,23%	11,20% - 13,60%
	Tahap/Stage 3	15,40%	15,40%	15,40%
Sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi - listrik gas dan air - konstruksi - pertambangan/ Transportation, warehousing and communication - electricity, gas and water - construction, mining sectors	Tahap/Stage 1	0,04% - 0,73%	0,02% - 0,47%	0,09% - 1,31%
	Tahap/Stage 2	3,14% - 8,48%	2,30% - 8,52%	4,79% - 9,44%
	Tahap/Stage 3	26,55%	26,55%	26,55%
Sektor perikanan - Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan/ Fishery sectors - Agriculture, hunting and forestry sectors	Tahap/Stage 1	0,31% - 4,78%	0,27% - 4,48%	0,38% - 5,26%
	Tahap/Stage 2	8,85% - 9,86%	8,51% - 9,09%	9,35% - 11,45%
	Tahap/Stage 3	14,98%	14,98%	14,98%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/ Real estate, business rental and company services	Tahap/Stage 1	0,26% - 7,46%	0,06% - 3,24%	1,73% - 18,09%
	Tahap/Stage 2	18,55% - 23,36%	11,00% - 13,04%	30,09% - 37,17%
	Tahap/Stage 3	40,04%	40,04%	40,04%
Skim Multiguna/ Multiguna scheme	Tahap/Stage 1	0,04% - 3,37%	0,03% - 3,06%	0,06% - 3,88%
	Tahap/Stage 2	6,28% - 8,58%	5,86% - 7,94%	6,92% - 9,58%
	Tahap/Stage 3	14,98%	14,98%	14,98%
Skim kredit pegawai/ Employee loan scheme	Tahap/Stage 1	0,189% - 13,37%	0,185% - 13,28%	0,19% - 13,50%
	Tahap/Stage 2	31,60% - 32,23%	31,56% - 33,81%	31,66% - 31,71%
	Tahap/Stage 3	34,91%	34,91%	34,91%
Skim kredit Almabur/ Almabur loan scheme	Tahap/Stage 1	0,03% - 0,22%	0,46% - 0,93%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 2	0,37% - 0,55%	1,04% - 1,15%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 3	1,15%	1,15%	1,15%
Skim kredit kepemilikan rumah/ Housing loan scheme	Tahap/Stage 1	0,06% - 1,21%	0,05% - 1,07%	0,08% - 1,42%
	Tahap/Stage 2	2,34% - 3,71%	2,17% - 3,49%	2,59% - 3,99%
	Tahap/Stage 3	4,63%	4,63%	4,63%
Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi/ Energy and Food Stability Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,017% - 0,31%	0,004% - 0,11%	0,042% - 0,57%
	Tahap/Stage 2	1,50% - 2,34%	0,72% - 0,72%	2,23% - 8,44%
	Tahap/Stage 3	8,44%	8,44%	8,44%
Skim Kredit Usaha Pembibitan Sapi/ Cattle Breeding Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,48% - 3,90%	0,00% - 0,01%	7,27% - 18,56%
	Tahap/Stage 2	11,66% - 25,29%	0,20% - 2,02%	25,84% - 29,17%
	Tahap/Stage 3	29,19%	29,19%	29,19%
Skim Kredit BPR Linkage/ BPR Linkage Loan Scheme	Tahap/Stage 1	1,32% - 9,78%	1,18% - 9,31%	1,41% - 10,09%
	Tahap/Stage 2	16,49% - 21,79%	16,11% - 21,82%	16,73% - 21,70%
	Tahap/Stage 3	21,82%	21,82%	21,82%
Skim Kredit Usaha Rakyat/ People's Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,28% - 2,07%	0,25% - 1,97%	0,30% - 2,14%
	Tahap/Stage 2	3,50% - 4,62%	3,41% - 4,63%	3,55% - 4,60%
	Tahap/Stage 3	4,63%	4,63%	4,63%
Skim Kredit PRK/ PRK loan scheme	Tahap/Stage 1	1,12% - 10,56%	1,02% - 10,08%	1,29% - 11,33%
	Tahap/Stage 2	18,54% - 31,01%	18,00% - 30,50%	19,37% - 31,66%
	Tahap/Stage 3	33,48%	33,48%	33,48%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya “peningkatan” (atau “penurunan”) antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan *input* secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- *Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent “step up” (or “step down”) between 12-month and Lifetime ECL;*
- *Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments de-recognized in the period;*
- *Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;*
- *Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and*
- *Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor ini:

Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ <i>Allowance for impairment losses - loans</i>	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syaria/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	94.399	15.086	1.063.686	25.379	1.198.550
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ <i>Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:</i>					
<i>Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1</i>	37.482	(4.584)	(32.898)	-	-
<i>Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2</i>	(1.975)	2.521	(546)	-	-
<i>Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3</i>	(1.664)	(7.573)	9.237	-	-
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(36.237)	(44.957)	(482.751)	(15.877)	(579.822)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charge to statement of profit or loss</i>	9.667	106.053	210.552	35.134	361.406
Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance at Desember 31, 2019</i>	101.672	66.546	767.280	44.636	980.134

Tabel berikut menjelaskan mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor ini:

Saldo awal tahun/ <i>Beginning balance of year</i>	31.185.982	266.396	1.321.197	1.119.662	33.893.237
Perubahan aset keuangan/ <i>Change due to financial assets</i>					
<i>Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1</i>	100.474	(77.040)	(23.434)	-	-
<i>Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2</i>	(238.987)	242.122	(3.135)	-	-
<i>Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3</i>	(269.281)	(136.874)	406.155	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ <i>New financial assets originated or purchased</i>	4.760.089	119.794	-	310.689	5.190.572
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ <i>Modification of contractual cashflow of financial assets</i>	-	-	(113.509)	(12.641)	(126.150)
Perubahan akrual bunga/ <i>Change in interest accrual</i>	-	-	(25.537)	-	(25.537)
Penghapusbukuan/ <i>Write-off</i>	(38.757)	(48.071)	(477.117)	(15.877)	(579.822)
Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance at Desember 31, 2019</i>	35.499.520	366.327	1.084.620	1.401.833	38.352.300

39. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**

The following tables explain the changes in the allowance of impairment losses of loans between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

The following tables explain the changes in the gross carrying amount of loans between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Bank adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukuan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp579.822 Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan). Nilai tercatat bruto aset yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp126.150.

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended December 31, 2019 was Rp579,822 The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL). The gross carrying amount of such assets held as at December 31, 2019, was Rp126,150.

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio *Treasury*, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

Skala peringkat internal Bank dan pemetaan peringkat eksternal ditetapkan di bawah ini:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the *Treasury* portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

The Bank's internal rating scale and mapping of external ratings are set out below:

Group Rating	Kisaran PD dalam persentase/ PD range as percentage	S & P	Penjelasan grade/ Description of the grade
1	0,03% - 0,07%	AAA	Investment grade
2	0,03% - 0,07%	AA+	
3	0,03% - 0,07%	AA	
4	0,03% - 0,13%	AA-	
5	0,03% - 0,26%	A+	
6	0,03% - 0,33%	A	
7	0,04% - 0,45%	A-	
8	0,09% - 0,81%	BBB+	Standard monitoring
9	0,17% - 1,32%	BBB	
10	0,18% - 1,43%	BBB-	
11	0,45% - 2,71%	BB+	
12	0,69% - 3,66%	BB	
13	1,29% - 5,50%	BB-	
14	2,40% - 8,15%	B+	Special monitoring
15	7,29% - 17,05%	B	
16	10,84% - 22,85%	B-	
17	29,41% - 47,87%	CCC+	
18	29,41% - 47,87%	CCC	
19	29,41% - 47,87%	CCC-	Default
20	29,41% - 47,87%	CC	
21	100,00%	C	
22	100,00%	D	
23	100,00%	D	Not rated
24	100,00%	D	
25	0,17% - 1,32%		

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Giro pada bank lain

2019					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	41.699	-	-	41.699	Rupiah
Mata uang asing	69.780	-	-	69.780	Foreign currencies
Jumlah	111.479	-	-	111.479	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(25)	-	-	(25)	Allowance for impairment losses
Neto	111.454	-	-	111.454	Net
2018					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah	26.890	-	-	26.890	Rupiah
Mata uang asing	70.397	-	-	70.397	Foreign currencies
Jumlah	97.287	-	-	97.287	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15)	-	-	(15)	Allowance for impairment losses
Neto	97.272	-	-	97.272	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

2019					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah:					Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	3.642.584	-	-	3.642.584	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	6.025.000	-	-	6.025.000	Interbank call money
Deposito berjangka	2.322.000	-	-	2.322.000	Time deposits
Jumlah	11.989.584	-	-	11.989.584	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.357)	-	-	(2.357)	Allowance for impairment losses
Neto	11.987.227	-	-	11.987.227	Net
2018					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Rupiah:					Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	7.177.042	-	-	7.177.042	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	3.588.000	-	-	3.588.000	Interbank call money
Deposito berjangka	2.584.500	-	-	2.584.500	Time deposits
Jumlah	13.349.542	-	-	13.349.542	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.302)	-	-	(2.302)	Allowance for impairment losses
Neto	13.347.240	-	-	13.347.240	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat berharga

	2 0 1 9			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	3.423.246	-	-	3.423.246
Obligasi	1.915.233	-	-	1.915.233
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	297.606	-	-	297.606
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.351.147	-	-	1.351.147
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	200.000	-	-	200.000
Negotiable Certificate of Deposit	515.871	-	-	515.871
Surat Berharga Jangka Menengah Reksadana	1.609.000	-	-	1.609.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	11.955	-	-	11.955
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432	-	-	1.038.432
Mata uang asing:				
Wesel ekspor	187	-	-	187
Jumlah surat berharga	10.606.677	-	-	10.606.677
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.174)	-	-	(5.174)
Neto	10.601.503	-	-	10.601.503

Amortised cost
<i>Rupiah:</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Bonds</i>
<i>SPN</i>
<i>Deposit Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Bank Indonesia Certificates</i>
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Medium Term Notes</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Domestic L/C</i>
<i>Marketable securities sold under repurchased agreement</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Export Bill</i>
<i>Total marketable securities</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Marketable securities

	2 0 1 8			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	3.050.388	-	-	3.050.388
Obligasi	2.109.172	-	-	2.109.172
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	517.543	-	-	517.543
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	467.763	-	-	467.763
Sertifikat Bank Indonesia	437.106	-	-	437.106
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	430.000	-	-	430.000
Negotiable Certificate of Deposit	332.246	-	-	332.246
Surat Berharga Jangka Menengah Reksadana	190.000	-	-	190.000
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	13.237	-	-	13.237
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	566.891
Mata uang asing:				
Wesel ekspor	503	-	-	503
Jumlah surat berharga	8.358.849	-	-	8.358.849
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(513)	-	-	(513)
Neto	8.358.336	-	-	8.358.336

Amortised cost
<i>Rupiah:</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Bonds</i>
<i>SPN</i>
<i>Deposit Certificates of Bank Indonesia</i>
<i>Bank Indonesia Certificates</i>
<i>Interbank Mudharabah Investment Certificate</i>
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
<i>Medium Term Notes</i>
<i>Mutual funds</i>
<i>Domestic L/C</i>
<i>Marketable securities sold under repurchased agreement</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Export Bill</i>
<i>Total marketable securities</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018:

2019					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	20.877.342	15.253	64.278	20.956.873	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.718.342	84.207	301.678	3.104.226	Working capital loan
Industri pengolahan	4.147.763	19.168	336.837	4.503.767	Processing industry
Kredit pegawai	1.980.624	733	6.228	1.987.585	Employee loans
Perdagangan besar dan eceran	1.854.309	72.173	129.056	2.055.538	Wholesale and retail
Kredit kepemilikan rumah	1.495.407	114.877	102.396	1.712.680	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	897.523	25.507	26.253	949.283	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	758.034	27.341	22.796	808.171	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	397.707	894	1.351	399.953	Financial intermediaries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	159.289	4.408	2.671	166.368	Accommodation, food and beverages
Linkage program	157.901	-	267	158.168	Linkage program
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	27.597	402	10.680	38.680	Real estate, business rental and services
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	15.751	1.336	44.111	61.197	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit usaha rakyat	-	-	26.689	26.689	People's business credit
Jasa perorangan yang melayani rumah tangg	3.400	28	-	3.427	Individual service which serve households
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	7.894	-	-	7.894	Other business and households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	638	-	-	638	Limit activities that are not yet clear
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	8.478	8.478	Cattle Breeding Business Loan
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	851	851	Energy and Food Stability Loan
Lain-lain	-	-	-	-	Others
	<u>35.499.521</u>	<u>366.327</u>	<u>1.084.620</u>	<u>36.950.467</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(101.672)	(66.546)	(767.280)	(935.498)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	<u>35.601.193</u>	<u>432.873</u>	<u>317.340</u>	<u>36.014.969</u>	Conventional - Net
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
		Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Syariah	1.361.694	40.139	-	1.401.833	Sharia
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.785)	(25.851)	-	(44.636)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	<u>1.342.909</u>	<u>14.288</u>	<u>-</u>	<u>1.357.197</u>	Sharia - Net
Jumlah bersih	<u>36.944.102</u>	<u>447.161</u>	<u>317.340</u>	<u>37.372.166</u>	Total net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018 (continued):

2018					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Kredit multiguna	19.172.810	15.248	45.031	19.233.089	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2.674.926	98.962	41.757	2.815.645	Working capital loan
Industri pengolahan	2.633.315	6.603	8.949	2.648.867	Processing industry
Kredit pegawai	2.068.632	2.232	6.585	2.078.449	Employee loans
Perdagangan besar dan eceran	1.570.532	41.274	46.364	1.658.170	Wholesale and retail
Kredit kepemilikan rumah	1.420.339	83.932	80.229	1.584.500	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	615.972	6.157	3.966	626.095	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	486.560	9.816	10.670	507.046	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	236.657	236	1.417	238.310	Financial intermediaries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	132.994	1.848	1.982	136.824	Accommodation, food and beverages
Linkage program	120.070	-	267	120.337	Linkage program
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	33.805	232	2.785	36.822	Real estate, business rental and services
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	14.050	172	1.935	16.157	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit usaha rakyat	2.100	115	1.546	3.761	People's business credit
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.991	29	-	3.020	Individual service which serve households
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	2.153	-	-	2.153	Other business and households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	1.412	-	-	1.412	Limit activities that are not yet clear
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	651	-	166	817	Cattle Breeding Business Loan
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	258	258	Energy and Food Stability Loan
Lain-lain	-	-	1.061.843	1.061.843	Others
31.190.969	266.856	1.315.750	32.773.575		
Penyisihan kerugian penurunan nilai (94.399)	(15.087)	(1.063.685)	(1.173.171)		Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	31.285.368	281.943	252.065	31.600.404	Conventional - Net
	Tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total	
	Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Syariah	1.095.249	24.413	-	1.119.662	Sharia
Penyisihan kerugian penurunan nilai (12.905)	(12.905)	(12.474)	-	(25.379)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1.082.344	11.939	-	1.094.283	Sharia - Net
Jumlah bersih	32.367.712	293.882	252.065	32.694.687	Total net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Movement of allowance (CKPN) by type of loans:

2 0 1 9					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	851.944	277.159	69.447	1.198.550	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	258.782	18.142	84.482	361.406	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(387.820)	(119.417)	(72.585)	(579.822)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	722.906	175.884	81.344	980.134	<i>Balance at December 31, 2019</i>
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	614.067	129.156	12.103	755.326	<i>Individual impairment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai Saldo 31 Desember 2019	108.839	46.728	69.241	224.808	<i>Collective impairment for non impaired loans Balance at December 31, 2019</i>
	722.906	175.884	81.344	980.134	
2 0 1 8					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	1.048.334	282.494	63.178	1.394.006	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	72.440	25.035	33.010	130.485	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(268.830)	(30.370)	(26.741)	(325.941)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	851.944	277.159	69.447	1.198.550	<i>Balance at December 31, 2018</i>
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	800.801	242.560	32.798	1.076.159	<i>Individual impairment</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai Saldo 31 Desember 2018	51.143	34.599	36.649	122.391	<i>Collective impairment for non impaired loans Balance at December 31, 2018</i>
	851.944	277.159	69.447	1.198.550	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

	2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat Utang Negara	3.412.881	-	-	-	3.412.881	Government's bonds
Obligasi	1.915.233	-	-	-	1.915.233	Bonds
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	297.606	-	-	-	297.606	SPN
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	-	-	-	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	1.351.147	-	-	-	1.351.147	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	200.000	-	-	-	200.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	515.871	-	-	-	515.871	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Utang Jangka Menengah Reksadana	244.000	-	-	-	244.000	Medium Term Funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	1.609.000	-	-	-	1.609.000	Mutual Funds
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.955	-	-	-	11.955	Domestic L/C
Wesel	1.038.432	-	-	-	1.038.432	Marketable securities sold under repurchased agreement
	187	-	-	-	187	Bill
	10.596.312	-	-	-	10.596.312	
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	10.365	-	-	-	10.365	Government's bonds
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	-	-	-	5.734.527	Currents account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	111.479	-	-	-	111.479	Currents account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.989.584	-	-	-	11.989.584	Placement with bank Indonesia and other bank
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.837.520	-	-	-	5.837.520	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	-	-	-	81.265	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	7.248.866	304.419	-	719.541	8.272.826	Working capital
Investasi	4.431.879	125.903	-	158.792	4.716.574	Investment
Konsumsi	24.944.800	235.693	-	182.407	25.362.900	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	416.420	-	-	416.420	Interest receivables
Jumlah	70.986.597	1.082.435	-	1.060.740	73.129.772	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(90.047)	(142.316)	-	(755.327)	(987.690)	Allowances for impairment losses
Neto	70.896.550	940.119	-	305.413	72.142.082	Net

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)**e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)**Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat Utang Negara	3.050.388	-	-	-	3.050.388	Government's bonds
Obligasi	2.109.172	-	-	-	2.109.172	Bonds
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	517.543	-	-	-	517.543	SPN
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	467.763	-	-	-	467.763	Deposit Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	437.106	-	-	-	437.106	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	430.000	-	-	-	430.000	Interbank Mudarabah Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit	332.246	-	-	-	332.246	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Utang Jangka Menengah Reksadana	244.000	-	-	-	244.000	Medium Term Notes
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	190.000	-	-	-	190.000	Mutual Funds
Wesel	13.237	-	-	-	13.237	Domestic L/C bill
	503	-	-	-	503	
	7.791.958	-	-	-	7.791.958	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	-	-	-	4.075.938	Currents account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	97.287	-	-	-	97.287	Currents account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	-	-	-	13.349.542	Placement with bank Indonesia and other bank
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	-	566.891	Marketable securities sold under purchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	-	6.503.605	-	875.267	7.378.872	Working capital
Investasi	-	2.779.876	-	250.959	3.030.835	Investment
Konsumsi	-	23.337.624	-	145.906	23.483.530	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	373.341	-	-	373.341	Interest receivables
Jumlah	25.915.685	32.994.446	-	1.272.132	60.182.263	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.830)	(122.391)	-	(1.076.159)	(1.201.380)	Allowances for impairment losses
Neto	25.912.855	32.872.055	-	195.973	58.980.883	Net

39. CREDIT RISK (continued)**e. Impairment assessment (continued)**Loans (continued)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank local yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

40. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

40. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. MARKET RISK (continued)

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,09%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,25% - 7,5%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,30% - 10,0%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,81%	0,00%	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,13%	0,00%	Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	3,00% - 28,88%	0,00%	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 8,75%	0,00% - 0,50%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,75%	-	Deposits from other banks
	2018		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,07%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,50%	0,00%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5,20% - 10,75%	0,00%	Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,82%	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Kredit yang diberikan	3,00% - 31,45%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,00%	0,00% - 0,60%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,49%	-	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

40. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2019 and 2018:

2 0 1 9							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.729.776	-	-	-	-	2.729.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	-	-	-	-	5.734.527	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.454	-	-	-	-	111.454	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.987.227	-	-	-	-	11.987.227	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	5.518.010	1.523.242	2.511.454	-	-	9.552.706	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10.365	-	-	-	-	10.365	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432	-	-	-	-	1.038.432	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	5.837.520	-	-	-	-	5.837.520	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	-	-	-	-	81.265	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	8.272.825	-	8.272.825	Working capital
Investasi	-	-	-	4.716.573	-	4.716.573	Investment
Konsumsi	-	-	-	25.362.902	-	25.362.902	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.712	26.464	378.244	-	-	416.420	Interest receivable
Total aset keuangan	33.060.288	1.549.706	2.889.698	38.352.300	-	75.851.992	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	357.565	-	-	-	-	357.565	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	23.825.878	-	-	-	-	23.825.878	Current accounts
Tabungan	22.223.639	-	-	-	-	22.223.639	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	14.496.355	-	14.496.355	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.887.870	560	-	-	-	2.888.430	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1.847.139	-	-	23.107	1.870.246	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	433.507	-	-	-	-	433.507	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	333.158	-	-	-	-	333.158	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	50.061.617	1.847.699	-	14.496.355	23.107	66.428.778	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(17.001.329)	(297.993)	2.889.698	23.855.945	(23.107)	9.423.214	Net interest repricing gap

2 0 1 8							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.913.960	-	-	-	-	1.913.960	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	-	-	-	-	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.287	-	-	-	-	97.287	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	-	-	-	-	13.349.542	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	1.991.099	3.695.575	2.105.284	-	-	7.791.958	Amortized cost
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	-	-	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	-	34.069	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	7.378.872	-	7.378.872	Working capital
Investasi	-	-	-	3.030.835	-	3.030.835	Investment
Konsumsi	-	-	-	23.483.530	-	23.483.530	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11.712	26.464	335.165	-	-	373.341	Interest receivable
Total aset keuangan	22.040.498	3.722.039	2.440.449	33.893.237	-	62.096.223	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	504.438	-	-	-	-	504.438	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	19.285.765	-	-	-	-	19.285.765	Current accounts
Tabungan	19.112.317	-	-	-	-	19.112.317	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	12.517.849	-	12.517.849	Time deposits
Simpanan dari bank lain	733.348	1.760	-	-	-	735.108	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	399.240	-	-	326.323	725.563	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	398.536	-	-	-	-	398.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	221.466	-	-	-	-	221.466	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	40.255.870	401.000	-	12.517.849	326.323	53.501.042	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(18.215.372)	3.321.039	2.440.449	21.375.388	(326.323)	8.595.181	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

	31 Desember/ December 31, 2019		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50.369	(50.369)	<i>Impact to statement of profit or loss And other comprehensive income</i>

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

40. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2019 and 2018, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2019
Kas dan setara kas	20.453.366
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432
Tagihan reverse repo	5.837.520
Simpanan dari bank lain	(2.888.430)
Jumlah	<u>24.440.888</u>
Simpanan dari nasabah	60.545.872
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	40,37%

41. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2019 and 2018, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2018	
	19.437.785	<i>Cash and cash equivalent</i>
	566.891	<i>Marketable securities sold</i>
	-	<i>under purchased agreement</i>
	(735.108)	<i>Reverse repo receivables</i>
	<u>19.269.568</u>	<i>Deposits from other banks</i>
		<i>Total</i>
	50.915.931	<i>Deposits from customers</i>
	37,85%	<i>Ratio of net liquid assets to deposit</i>
		<i>from customers</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

41. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2019 and 2018:

		2 0 1 9					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.729.776	2.729.776	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	354.347	-	-	-	5.380.180	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.454	111.454	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.987.227	10.940.567	1.046.660	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	9.557.880	2.572.907	2.948.092	306.494	1.217.573	2.512.814	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10.365	10.365	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	1.038.432	1.038.432	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	5.837.520	5.837.520	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	81.265	81.265	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	8.272.825	764.378	706.268	1.236.377	1.536.362	4.029.440	Working capital
Investasi	4.716.573	63.336	5.623	13.542	27.585	4.606.487	Investment
Konsumsi	25.362.902	5.320	8.058	47.130	244.604	25.057.790	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	416.420	82	11.630	15.110	11.354	378.244	Interest receivable
Jumlah	75.857.166	24.509.749	4.726.331	1.618.653	3.037.478	41.964.955	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	357.565	357.565	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	60.545.872	14.045.814	3.735.547	2.391.032	3.851.073	36.522.406	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2.888.430	2.575.500	312.370	60	500	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.870.246	1.328.313	3.144	2.729	118.205	417.855	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	433.507	433.507	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	333.158	333.158	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	66.428.778	19.073.857	4.051.061	2.393.821	3.969.778	36.940.261	Total
Perbedaan jatuh tempo	9.428.388	5.435.892	675.270	(775.168)	(932.300)	5.024.694	Maturity gap
		2 0 1 8					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.913.960	1.913.960	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.075.938	827.991	-	-	-	3.247.947	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.287	97.287	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	13.349.542	13.340.042	9.500	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	7.791.958	1.156.213	834.886	2.256.336	1.439.239	2.105.284	Amortized cost
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	566.891	-	-	-	-	Marketable securities sold under purchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	34.069	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	7.378.873	764.378	706.268	1.236.377	1.536.362	3.135.488	Working capital
Investasi	3.030.835	63.336	5.623	13.542	27.585	2.920.749	Investment
Konsumsi	23.483.529	5.320	8.058	47.130	244.604	23.178.417	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	373.341	82	11.630	15.110	11.354	335.165	Interest receivable
Jumlah	62.096.223	18.769.569	1.575.965	3.568.495	3.259.144	34.923.050	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	504.438	504.438	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	50.915.931	11.732.385	3.246.451	2.072.772	3.273.287	30.591.036	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	735.108	721.411	11.937	1.260	500	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	725.563	725.563	-	-	-	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	398.536	398.536	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	221.466	221.466	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	53.501.042	14.303.799	3.258.388	2.074.032	3.273.787	30.591.036	Total
Perbedaan jatuh tempo	8.595.181	4.465.770	(1.682.423)	1.494.463	(14.643)	4.332.014	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

43. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

44. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

43. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

44. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries on the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- (i) Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- (ii) Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- (iii) Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

46. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

45. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- (i) Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- (ii) Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- (iii) Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

46. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.

Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.

Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	7.822.122	7.436.484
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	<u>7.822.122</u>	<u>7.436.484</u>
Modal pelengkap (Tier 2)	380.171	311.766
Jumlah modal	<u>8.202.293</u>	<u>7.748.250</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	30.033.543	24.941.245
Risiko operasional	7.543.287	6.984.173
Risiko pasar	98.829	84.418
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>37.675.659</u>	<u>32.009.836</u>
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	20,76%	23,23%
Rasio tier 1	20,76%	23,23%
Rasio tier 2	1,01%	0,97%
Rasio modal terhadap ATMR	21,77%	24,21%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	22,15%	24,27%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	21,77%	24,21%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2019 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat (PK-2)*. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 21,77%.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018
Core capital (Tier 1)	7.822.122	7.436.484
Common equity tier (CET 1)	-	-
Additional equity tier (AT 1)	-	-
Supplementary capital (Tier 2)	380.171	311.766
Total capital	<u>8.202.293</u>	<u>7.748.250</u>
Risk Weighted Asset		
Credit risk	30.033.543	24.941.245
Operational risk	7.543.287	6.984.173
Market risk	98.829	84.418
Total Risk Weighted Asset	<u>37.675.659</u>	<u>32.009.836</u>
Capital Adequacy Ratio		
CET 1 ratio	20,76%	23,23%
Tier 1 ratio	20,76%	23,23%
Tier 2 ratio	1,01%	0,97%
Ratio of capital to ATMR	21,77%	24,21%
Capital adequacy ratio with credit and operational risk	22,15%	24,27%
Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk	21,77%	24,21%
Minimum capital adequacy ratio required	9% - <10%	9% - <10%

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2019 the Bank risk profile is assessed to be in rating *Low to Moderat (PK-2)*. Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 21.77%, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

48. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2 0 1 9					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
POSISI KEUANGAN					
Dolar Amerika Serikat	91.521	84.846	6.675	6.675	FINANCIAL POSITION United States Dollar
Euro	2.720	717	2.003	2.003	Euro
Yen Jepang	1.272	7	1.264	1.264	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	8.422	1	8.421	8.421	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	10.015	4.688	5.328	5.328	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	1.181	-	1.181	1.181	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	547	-	547	547	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	607	1	607	607	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1.324	-	1.324	1.324	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	525	-	525	525	Chinese Yuan Renminbi
	118.134	90.260	27.875	27.875	
REKENING ADMINISTRATIF					
Dolar Amerika Serikat	-	-	81.341	81.341	ADMINISTRATIVE ACCOUNTS United States Dollar
Euro	-	-	-	-	Euro
Jumlah	118.134	90.260	109.216	109.216	Total
Jumlah modal (Catatan 47)				8.202.293	Total capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,34%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,33%	Net Open Position as a percentage of capital
2 0 1 8					
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies
POSISI KEUANGAN					
Dolar Amerika Serikat	82.115	70.739	88.455	88.455	FINANCIAL POSITION United States Dollar
Euro	2.803	764	2.777	2.777	Euro
Yen Jepang	499	7	492	492	Japanese Yen
Riyal Saudi Arabia	7.420	4	7.416	7.416	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	4.214	1.226	2.987	2.987	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	996	-	996	996	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	230	-	230	230	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	279	1	279	279	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	737	-	737	737	Malaysian Ringgit
Yuan China Renminbi	435	-	435	435	Chinese Yuan Renminbi
	99.729	72.741	104.805	104.805	
REKENING ADMINISTRATIF					
Dolar Amerika Serikat	-	77.078	(77.078)	77.078	ADMINISTRATIVE ACCOUNTS United States Dollar
Euro	-	739	(739)	739	Euro
Jumlah	99.729	150.558	27.727	181.883	Total
Jumlah modal (Catatan 47)				7.748.250	Total capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,35%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,35%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas	2.729.776	2.729.776
Surat Berharga		
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Surat Utang Negara	10.365	10.365
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara	3.710.487	3.744.158
Obligasi:		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	294.085	298.458
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	250.166	251.118
PT Federal International Finance Tbk	187.125	188.131
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	160.189	161.462
PT BFI Finance Tbk	160.008	160.347
PT Astra Sedaya Finance	150.000	150.992
PT Pupuk Indonesia (Persero)	123.440	124.168
PT Medco Energi Internasional Tbk	82.500	84.311
PT Indosat Tbk	75.034	75.872
PT BCA Finance	75.000	75.309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.000	66.239
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	57.038
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	51.157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.408	52.646
PT Pegadaian (Persero)	47.027	47.286
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	25.145
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	25.000	25.079
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.000	20.133
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.084	10.088
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.167	8.140
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-
PT Intiland Development Tbk	-	-
PT XL Axiata Tbk	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	1.351.147	1.370.829
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	100.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-
PT Bank Bukopin Syariah	-	-
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	248.135	250.000
PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	168.991	170.000
PT Mandiri Taspen	49.463	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	49.282	50.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	-	-
PT Bank KEB Hana	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT Commonwealth Bank Indonesia	-	-
PT Bank DBS Indonesia	-	-
Surat Berharga Jangka Menengah :		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	80.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.000	39.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	25.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-
Reksadana:		
PT Permodalan Nasional Madani	709.000	709.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	400.000	400.000
PT Pool Advista Aset Manajemen	300.000	300.000
PT Danareksa Investment Management	100.000	100.000
PT Avrist Asset Management	100.000	100.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	11.955
Wesel ekspor	187	187
	9.568.245	9.643.614
	12.298.021	12.373.390

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets				
Cash	2.729.776	2.729.776	1.913.960	1.913.960
Securities				
Fair value through other comprehensive income				
Government bonds	10.365	10.365	-	-
Amortized cost				
Government bonds	3.710.487	3.744.158	3.567.931	3.550.215
Bonds:				
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	294.085	298.458	209.988	209.347
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	250.166	251.118	77.214	77.335
PT Federal International Finance Tbk	187.125	188.131	233.004	230.625
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	160.189	161.462	104.249	104.249
PT BFI Finance Tbk	160.008	160.347	129.760	127.968
PT Astra Sedaya Finance	150.000	150.992	81.000	79.443
PT Pupuk Indonesia (Persero)	123.440	124.168	11.411	11.493
PT Medco Energi Internasional Tbk	82.500	84.311	82.500	81.652
PT Indosat Tbk	75.034	75.872	158.497	155.863
PT BCA Finance	75.000	75.309	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.000	66.239	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57.000	57.038	57.000	54.330
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	51.157	50.000	50.393
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.408	52.646	45.891	45.081
PT Pegadaian (Persero)	47.027	47.286	47.105	45.880
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000	25.145	50.000	50.077
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	25.000	25.079	44.907	44.504
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	20.000	20.133	121.721	121.423
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.084	10.088	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.167	8.140	-	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	155.431	155.509
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	119.851	119.349
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	100.000	99.717
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	50.000	50.142
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	50.118	49.984
PT Intiland Development Tbk	-	-	30.000	30.065
PT XL Axiata Tbk	-	-	29.000	29.027
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	25.274	25.267
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	25.249	25.285
PT Mandiri Tunas Finance	-	-	20.000	20.103
Sertifikat Bank Indonesia	1.351.147	1.370.829	437.107	436.876
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	467.763	467.631
Interbank Mudharabah Investment Certificates:				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000	100.000	150.000	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100.000	100.000	100.000	100.000
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-	150.000	150.000
PT Bank Bukopin Syariah	-	-	30.000	30.000
Negotiable Certificate of Deposit:				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	248.135	250.000	-	-
PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	168.991	170.000	-	-
PT Mandiri Taspen	49.463	50.000	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	49.282	50.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	97.317	100.000
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	-	-	47.216	50.000
PT Bank KEB Hana	-	-	47.293	50.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	46.927	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	44.305	45.000
PT Commonwealth Bank Indonesia	-	-	29.473	30.000
PT Bank DBS Indonesia	-	-	19.715	20.000
Medium Term Notes:				
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	80.000	80.000	80.000	80.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	50.000	50.000	50.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.000	39.000	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.000	25.000	25.000	25.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	39.000	39.000
Reksadana:				
PT Permodalan Nasional Madani	709.000	709.000	190.000	190.000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	400.000	400.000	-	-
PT Pool Advista Aset Manajemen	300.000	300.000	-	-
PT Danareksa Investment Management	100.000	100.000	-	-
PT Avrist Asset Management	100.000	100.000	-	-
Surat kredit berdokumen dalam negeri	11.955	11.955	13.238	13.238
Wesel ekspor	187	187	503	503
	9.568.245	9.643.614	7.791.958	7.771.553
	12.298.021	12.373.390	9.705.918	9.685.513
				Domestic L/C
				Export bills

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Biaya perolehan diamortisasi		
Giro pada Bank Indonesia	5.734.527	5.734.527
Giro pada Bank lain	111.479	111.479
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11.989.584	11.989.584
Tagihan reverse repo	5.837.520	5.837.520
Tagihan lainnya	81.265	81.265
Pinjaman diberikan:		
Modal kerja	8.272.825	8.272.826
Investasi	4.716.573	4.716.573
Konsumsi	25.362.902	25.362.902
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	416.420	416.420
	<u>62.523.095</u>	<u>62.523.096</u>
Jumlah	<u>72.091.340</u>	<u>72.166.710</u>
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lain-lain		
Liabilitas segera	357.565	357.565
Simpanan nasabah	60.545.872	60.545.872
Simpanan dari bank lain	2.888.430	2.888.430
Pinjaman yang diterima	1.870.246	1.870.246
Beban yang masih harus dibayar	433.507	433.507
Liabilitas lain-lain	333.158	333.158
Jumlah	<u>66.428.778</u>	<u>66.428.778</u>

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Amortised cost
	4.075.938	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
	97.287	97.287	Current accounts with other banks
			Placement with Bank Indonesia and other banks
	13.349.542	13.349.542	Reverse repo receivables
	566.891	566.891	Other receivables
	34.069	34.069	Loans:
			Working capital
	7.378.873	7.378.873	Investment
	3.030.835	3.030.835	Consumption
	23.483.529	23.483.529	Interest receivables
	373.341	373.341	
	<u>52.390.305</u>	<u>52.390.305</u>	Total
	<u>60.182.263</u>	<u>60.161.858</u>	
			Financial liabilities
			Other liabilities
			Obligations due immediately
	504.438	504.438	Deposits from customers
	50.915.931	50.915.931	Deposits from other banks
	735.108	735.108	Borrowings
	725.563	725.563	Accrued expenses
	398.536	398.536	Other liabilities
	221.466	221.466	
	<u>53.501.042</u>	<u>53.501.042</u>	Total

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

**49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

- (iii) *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

- (v) *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,00%	8,60%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%	0,00%	Pension basic income growth
Tingkat hasil investasi yang Diharapkan	8,00%	8,60%	Expected rate of return on investments
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Kenaikan manfaat pensiun	10,00% per 2 tahun/years	10,00% per 2 tahun/years	Benefit pension growth

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- (i) The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2019 and 2018 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, based on their report dated January 15, 2020 and January 4, 2019 conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method *Projected Unit Credit* also considers assumptions are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

(ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	2019
Deposito berjangka	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%
Properti	7,00%
Lainnya	6,70%

(iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini kewajiban	738.556	335.681	461.161	390.741	342.361
Nilai wajar aset program	(533.439)	(429.961)	(510.349)	(447.735)	(418.418)
Status pendanaan	205.117	(94.280)	(49.188)	(56.994)	(76.057)
Perubahan dampak batas atas aset	-	(45.092)	7.806	19.063	(19.591)
Aset imbalan pasti neto	205.117	(139.372)	(41.382)	(37.931)	(95.648)

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Aset imbalan pasti neto awal tahun	(94.280)
Biaya imbalan pasti:	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	22.637
Pengukuran kembali liabilitas (aset) periode berjalan	292.921
Pembayaran iuran dari pendiri	(12.309)
Pembayaran manfaat	(3.851)
Aset imbalan pasti neto	205.118

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	22.637
Biaya jasa lalu - vested	
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:	
Biaya bunga	(28.869)
Pendapatan bunga dari aset	36.977
Bunga atas dampak batasan aset	(8.108)
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	22.637

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

(ii) Pension plan assets primarily consists of :

	2018	
Deposito berjangka	13,70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72,60%	Corporate Bonds
Properti	7,00%	Property
Lainnya	6,70%	Others

(iii) The calculation of defined benefit pension plan obligations recognized in the statement of financial position are as follows:

Present value of liabilities
Fair value of assets program
Funded status
Impact changes on assets upper threshold
Asset defined benefit - net

(iv) The calculation movement of defined benefit pension plan obligations are as follows:

Asset defined benefit net at beginning of year
Expenses for the year:
Amount recognized in the profit and losses
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Paid of contribution from employee
Payment of benefits
Assets defined benefit - net

(v) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

Current service cost
Past service cost - vested
Gain/losses on settlement
Net interest on liabilities (asset) defined:
Interest cost
Interest income from assets
Interest of the asset ceiling
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- (vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	429.961
Hasil pengembangan riil	36.977
Imbalan hasil atas aset program	73.579
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	12.309
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	3.851
Pembayaran imbalan kerja	(23.238)
Saldo akhir	533.439

- (vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	374.608
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(73.579)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	-
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	301.029

- (viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	20.885
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	374.608
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	(73.579)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	-
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	321.914

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- (vi) The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	<u>2018</u>	
	510.349	<i>Beginning balance</i>
	37.765	<i>Actual investment result</i>
	(115.720)	<i>Return on plan assets</i>
	14.559	<i>Contribution paid – employer's</i>
	1.679	<i>Contribution paid – employee plan</i>
	(18.671)	<i>Actual benefit paid</i>
	429.961	<i>Ending balance</i>

- (vii) The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	
	(147.689)	<i>Actuarial gain (losses) on obligation</i>
	115.720	<i>Actuarial gain (losses) on asset</i>
	41.452	<i>Amendment of impact on assets exclude interest</i>
	9.483	<i>Recognized cost in other comprehensive income</i>

- (viii) The remeasurement of the defined benefit plan liability (assets) is as follows:

	<u>2018</u>	
	11.402	<i>Beginning balance</i>
	(147.689)	<i>Actuarial (gain) losses on liabilities</i>
	115.720	<i>Actuarial (gain) losses on assets</i>
	41.452	<i>Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability</i>
	20.885	<i>The remeasurement of pension net of defined benefit liability</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No. 053/070/Kep/DIR/SDM tanggal 1 April 2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-529/NB.1/2017 tanggal 3 Juli 2017. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak 1 Januari 2018.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh PT Dian Artha Tama untuk tanggal valuasi per 31 Desember 2018. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *projected unit credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Asumsi ekonomi	
Tingkat diskonto	8,00%
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	0,00%
Tingkat hasil investasi yg diharapkan	8,00%
Asumsi lainnya	
Tingkat mortalita	GAM - 1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years
Tingkat cacat	0,01% per tahun/year

- (ii) Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	<u>2019</u>
Deposito berjangka	13,70%
Obligasi korporasi	72,60%
Properti	7,00%
Lainnya	6,70%

- (iii) Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Nilai kini kewajiban	146.753
Nilai wajar aset program	(59.030)
Defisit liabilitas	87.723
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	-
Cadangan	87.723

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.053/070/Kep/DIR/SDM dated April 1, 2017 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-529/NB.1/2017 dated July 3, 2017. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting January 1, 2018.

- (i) Actuarial valuation on pension expense is calculated by PT Dian Artha Tama for the valuation date as of December 31, 2018. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 24 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

	<u>2018</u>	
Economic assumptions		
	8,60%	Discount rate
	0,00%	Pension basic income growth
	8,60%	Expected rate of return on investment
Other assumptions		
	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
	58 tahun/years	Normal retirement age
	0,01% per tahun/year	Disability rate

- (ii) Composition of pension fund assets, consisting of:

	<u>2018</u>	
	13,70%	Time deposits
	72,60%	Corporate Bonds
	7,00%	Property
	6,70%	Others

- (iii) Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

	<u>2018</u>	
	116.748	Present value of liabilities
	(87.376)	Fair value of assets program
	29.372	Loss of liabilities
	-	Present value of liabilities that are not funded
	-	Unrecognised past service costs
	-	Unrecognised actuarial profit (loss)
Allowance	29.372	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun (lanjutan)

(iv) Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Liabilitas (aset) imbalan pasti	
neto awal tahun	(29.372)
Biaya imbalan pasti:	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(4.856)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	
periode berjalan	(56.589)
Pembayaran iuran dari pendiri	3.094
Liabilitas imbalan pasti neto	(87.723)

(v) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	2.330
Biaya jasa lalu - vested	-
Biaya jasa lalu - amandemen program	-
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:	
Bunga bunga	10.040
Pendapatan bunga dari aset	(7.514)
Bunga atas dampak batasan aset	-
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	4.856

(vi) Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	87.376
Hasil yang diharapkan dari aset	7.514
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	3.094
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	-
Pembayaran imbalan kerja	(862)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	(38.092)
Saldo akhir	59.030

(vii) Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	18.497
Keuntungan aktuarial pada aset	38.092
Diakui di penghasilan komprehensif lain	56.589

(viii) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	18.497
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	38.092
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	56.589

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Post-employment benefits from other programs on pension funds (continued)

(iv) The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

	<u>2018</u>
Liabilities (asset) defined benefit net at beginning of year	-
Expenses for the year:	
Amount recognized in the profit and losses	(30.418)
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year	-
Paid of contribution from employer	1.046
Liabilities defined benefit - net	(29.372)

(v) The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

	<u>2018</u>
Current service cost	2.433
Past service cost - vested	-
Past service cost - program amendment	27.985
Gain/losses on settlement	-
Net interest on liabilities (asset) defined:	
Interest cost	-
Interest income from assets	-
Interest of the asset ceiling	-
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss	30.418

(vi) The movement in the fair value of plan asset are as follows:

	<u>2018</u>
Beginning balance	88.892
Results expected from assets	-
Payment of contributions - employers	1.046
Payment of contributions - program participants	-
Payment of employee benefits	(2.562)
Actuarial gain (loss) on assets	-
Ending balance	87.376

(vii) The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

	<u>2018</u>
Actuarial gains (losses) on liabilities	-
Actuarial gains on assets	-
Recognised in other comprehensive income	-

(viii) Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

	<u>2018</u>
Beginning balance	-
Actuarial (gains) losses on liabilities	-
Actuarial (gains) losses on assets	-
Amount of re-measurement of net defined benefit assets	-

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun imbalan pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp29.673 dan sebesar Rp24.223 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), diluar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- (i) Penilaian aktuarial atas program selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 15 Januari 2020 dan 4 Januari 2019 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	8,00%	8,60%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	5% per tahun/per year
Usia 18-45 tahun		18-45 years old
Usia 46-55 tahun		46-55 years old

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that is recorded to profit and loss amounted to Rp29,673 and Rp24,223 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- (i) The actuarial calculations of difference program Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 Desember 2019 and 2018 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed an independent actuary report dated January 15, 2020 and January 4, 2019, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Economic assumptions	
Discount rate	
Annual salary growth rate	
Investment yield of plan asset	
Other assumptions	
Mortality table	
Normal retirement age	
Disability rate	
Retirement rate per year for ages:	
18-45 years old	
46-55 years old	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- (ii) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya jasa kini	5.268
Biaya bunga neto	6.171
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	11.439

- (iii) Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	71.755
Beban tahun berjalan	11.439
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	24.448
Pembayaran imbalan	(2.150)
Saldo akhir	105.492

- (iv) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	71.755
Biaya jasa kini	5.268
Biaya bunga	6.171
Pembayaran imbalan	(2.150)
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	24.448
Saldo akhir	105.492

- (v) Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	2019
Saldo pada awal tahun	58.448
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	24.448
Saldo akhir	82.896

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- (ii) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	2018	
	3.710	Current service cost
	5.524	Interest cost net
	9.234	Expense recognized in statement of profit or loss

- (iii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

	2018	
	74.651	Beginning balance
	9.234	Current service cost
	(12.021)	Interest cost
	(109)	Actual benefit paid
	71.755	Ending balance

- (iv) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2018	
	74.651	Beginning balance
	3.710	Current service cost
	5.524	Interest cost
	(109)	Actual benefit paid
	(12.021)	Actuarial gain (losses) on obligation
	71.755	Ending balance

- (v) Remeasurement of net employee benefit (aset) liabilities:

	2018	
	70.469	Balance at beginning of year
	(12.021)	Actuarial gain (losses) on obligation
	58.448	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 15 Januari 2020 dan 4 Januari 2019.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	8,00%	8,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary growth rate
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0,00%	0,00%	Investment yield of plan asset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	AMT 1949 (Modified)	AMT 1949 (Modified)	Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

(i) Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program
Biaya jasa kini	170	3.415
Biaya bunga neto	148	1.808
Rugi aktuarial	-	2.426
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	318	7.649

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self – managed by the Bank.

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2019 and 2018, were performed by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 15, 2020 and January 4, 2019.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

(i) The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

	<u>2018</u>		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	
	217	2.879	Current service cost
	146	1.631	Oterest cost net
	-	309	Actuarial loss
Expenses recognized in statement of profit or loss	363	4.819	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya (lainnya)

- (ii) Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo awal	(1.717)	(21.026)
Beban tahun berjalan	(318)	(7.649)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	511	-
Pembayaran imbalan kerja	122	5.148
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.402)	(23.527)

- (iii) Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo awal	(1.717)	(21.026)
Biaya jasa kini	(170)	(3.415)
Biaya bunga	(148)	(1.808)
Pembayaran imbalan	122	5.148
Kerugian aktuarial pada kewajiban	511	(2.426)
Liabilitas imbalan pasti neto	(1.402)	(23.527)

- (iv) Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

	2 0 1 9	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>
Saldo pada awal tahun	986	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(511)	-
Pendapatan komprehensif lain	475	-

50. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

- (ii) Following are the reconciliation of the movements of employee benefit liabilities during the years:

	2 0 1 8		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	(1.979)	(22.036)	<i>Beginning balance</i>
	(363)	(4.819)	<i>Current year expenses</i>
	514	-	<i>Remeasurement of employee benefits - net</i>
	111	5.829	<i>Actual benefit paid</i>
Liabilities defined benefit - net	(1.717)	(21.026)	

- (iii) The movements in the present value of employee benefit are as follows:

	2 0 1 8		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	(1.979)	(22.036)	<i>Beginning balance</i>
	(217)	(2.879)	<i>Current service cost</i>
	(146)	(1.631)	<i>Interest cost net</i>
	111	5.829	<i>Actual benefit paid</i>
	514	(309)	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Liabilities defined benefit - net	(1.717)	(21.026)	

- (iv) Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	2 0 1 8		
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Graduity for service program</i>	
	1.499	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	(513)	-	<i>Actuarial losses on obligation</i>
	986	-	<i>Other comprehensive income</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**51. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% dan 1,75% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan sama dengan atau dibawah 6,75% dan 2,00% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp114.186 dan Rp95.829.

**51. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% and 1.75% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2019 and equal to or below 6.75% and 2.00% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2018.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp114,186 and Rp95,829, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

2019							
Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	2.729.776	-	-	-	-	2.729.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia	354.347	-	-	-	5.380.180	5.734.527	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	111.454	-	-	-	-	111.454	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia							Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	10.940.567	1.046.660	-	-	-	11.987.227	and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	2.676.692	2.847.639	328.826	1.227.458	2.482.456	9.563.071	Amortized cost
Surat berharga Repo	540.825	497.607	-	-	-	1.038.432	Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	5.735.113	102.407	-	-	-	5.837.520	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	81.265	-	-	-	-	81.265	Other receivables
Kredit yang diberikan	951.697	1.365.436	1.030.188	1.973.986	33.030.993	38.352.300	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82	11.630	15.110	11.354	378.244	416.420	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	285.522	-	-	-	-	285.522	Prepaid expense
Aset tetap - neto	1.023.429	-	-	-	-	1.023.429	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	481.615	481.615	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	52.866	-	-	-	-	52.866	Other assets
Jumlah	1.361.817	24.121.818	5.871.379	1.374.124	41.753.488	77.695.424	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	357.565	-	-	-	-	357.565	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	14.045.814	3.735.547	2.391.032	3.851.073	36.522.406	60.545.872	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	2.575.500	312.370	60	500	-	2.888.430	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.328.313	3.144	2.729	118.205	417.855	1.870.246	Borrowings
Utang pajak	63.766	-	-	-	-	63.766	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	433.507	-	-	-	-	433.507	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	333.158	-	-	-	-	333.158	Other liabilities
Jumlah	63.766	19.073.857	4.051.061	2.393.821	3.969.778	66.492.544	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.298.051	5.047.961	1.820.318	(1.019.697)	4.813.227	11.202.880	Maturity Gap

2018							
Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	1.913.960	-	-	-	-	1.913.960	Cash
Giro pada Bank Indonesia	827.991	-	-	-	3.247.947	4.075.938	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.287	-	-	-	-	97.287	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia							Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	13.340.042	9.500	-	-	-	13.349.542	and other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	1.156.213	834.886	2.256.336	1.439.239	2.105.284	7.791.958	Amortized cost
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.891	-	-	-	-	566.891	Marketable securities sold under repurchased agreement
Tagihan lainnya	34.069	-	-	-	-	34.069	Other receivables
Kredit yang diberikan	1.197.365	1.084.713	997.832	1.981.899	28.631.428	33.893.237	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	82	11.630	15.110	11.354	335.165	373.341	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	308.418	-	-	-	-	308.418	Prepaid expense
Aset tetap - neto	972.057	-	-	-	-	972.057	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	467.788	467.788	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	46.012	-	-	-	-	46.012	Other assets
Jumlah	1.326.487	19.133.900	1.940.729	3.269.278	34.787.612	63.890.498	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	504.438	-	-	-	-	504.438	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	11.732.385	3.246.451	2.072.772	3.273.287	30.591.036	50.915.931	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	721.411	11.937	1.260	500	-	735.108	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	566.699	-	-	-	-	566.699	Liabilities of marketable securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	725.563	-	-	-	-	725.563	Borrowings
Utang pajak	149.441	-	-	-	-	149.441	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	398.536	-	-	-	-	398.536	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	221.466	-	-	-	-	221.466	Other liabilities
Jumlah	149.441	14.870.498	3.258.388	2.074.032	30.591.036	54.217.182	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.177.046	4.263.402	(1.317.659)	1.195.246	158.705	4.196.576	Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar 2,82% dan 3,18%.

52. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2019 and 2018 is 2.82% and 3.18% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET		
Kas	26.574	20.790
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	328.298	158.102
Surat berharga	632.545	912.215
Piutang:		
- Murabahah	678.335	573.966
- Qardh	24.431	30.485
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(14.442)	(12.192)
Piutang, neto	688.324	592.259
Pembiayaan:		
- Musyarakah	543.839	343.985
- Mudharabah	154.989	170.911
Dikurangi: Penyisihan kerugian kerugian penurunan nilai	(30.195)	(13.187)
Pembiayaan, neto	668.633	501.709
Aset ijarah	239	316
Aset tetap	42.693	43.789
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(18.856)	(16.187)
Nilai buku neto	23.837	27.602
Aset lain-lain	17.683	20.968
JUMLAH ASET	2.386.133	2.233.961
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro wadiah	171.092	124.621
Tabungan wadiah	-	36.735
Liabilitas segera	11.116	9.581
Liabilitas lainnya	656.403	534.013
JUMLAH LIABILITAS	838.611	704.950
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
Tabungan mudharabah	535.173	299.936
Deposito berjangka mudharabah	1.009.629	1.229.256
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.544.802	1.529.192
Laba neto	2.720	(181)
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	2.386.133	2.233.961

53. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASSETS		
Cash	26.574	20.790
Placements with Bank Indonesia and other banks	328.298	158.102
Marketable securities	632.545	912.215
Receivables:		
Murabahah -	678.335	573.966
Qardh -	24.431	30.485
Less: Allowance for impairment losses	(14.442)	(12.192)
Receivables, net	688.324	592.259
Financing:		
Musyarakah -	543.839	343.985
Mudharabah -	154.989	170.911
Less: Allowance for impairment losses	(30.195)	(13.187)
Financing, net	668.633	501.709
Ijarah assets	239	316
Fixed assets	42.693	43.789
Less: Accumulated depreciation	(18.856)	(16.187)
Net book value	23.837	27.602
Other assets	17.683	20.968
TOTAL ASSETS	2.386.133	2.233.961
LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY		
LIABILITIES		
Wadiah current accounts	171.092	124.621
Wadiah savings	-	36.735
Obligations due immediately	11.116	9.581
Other liabilities	656.403	534.013
TOTAL LIABILITIES	838.611	704.950
UNCOMMITTED INVESTMENT		
Mudharabah savings	535.173	299.936
Mudharabah time deposits	1.009.629	1.229.256
TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT	1.544.802	1.529.192
Net income	2.720	(181)
TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY	2.386.133	2.233.961

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**53. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

	2019
LAPORAN LABA RUGI	
Pendapatan operasional	
- Margin	65.185
- Bagi hasil	77.764
- Sewa	386
- Operasional Lainnya	71.411
Jumlah pendapatan operasional	214.746
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat	
- Bank	(672)
- Bukan bank	(76.240)
Jumlah bagi hasil	(76.912)
Beban operasional lainnya	
- Bonus	(850)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(37.434)
- Beban administrasi dan umum	(40.169)
- Beban personalia	(48.410)
- Beban lainnya	(8.679)
Jumlah beban operasional	(135.542)
Pendapatan (beban) operasional bersih	2.292
Beban non operasional bersih	428
Laba (rugi) tahun berjalan	2.720

54. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- 1) Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirim surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian *inkracht* putusan PT tersebut.
- 2) Perkara perdata Nomor 2/Pdt.G/2018/PN.Sit tanggal 9 Januari 2018 tentang gugatan Ermi Indiarti (Penggugat I), Totok Sunarto (Penggugat II), kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp10.000, gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait peralihan hak atas tanah melalui hibah. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung.
- 3) Perkara perdata Nomor 61/Pdt.Bth/2018/PN.Kpn tanggal 28 Maret 2018 Bank menggugat KH Achmad Mujjayid (Tergugat I), Sayyidatul Khotijah Gini (Tergugat II) dan BPN Kabupaten Malang (Turut Tergugat) dengan nilai materiil gugatan sebesar Rp4.720, alasan gugatan karena utang debitur macet dan Bank tidak dapat melakukan lelang barang jaminan kredit karena diletakan sita eksekusi oleh pihak ketiga. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung.

**53. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

	2018
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS	
Operating income	
Margin -	62.079
Profit sharing -	67.589
Rents -	411
Other operating -	55.085
Total operational income	185.164
Profit sharing expenses to non-restricted investors fund	
Bank -	(807)
Non bank -	(81.354)
Total profit sharing	(82.161)
Other operating expenses	
Bonuses -	(636)
Allowance for impairment losses -	(11.814)
General and administratif expenses -	(37.396)
Personnel expenses -	(44.899)
Others -	(8.426)
Total other operating expenses	(103.171)
Net operating income	(168)
Non-operating expenses - net	(13)
Profit (loss) during the year	(181)

54. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- 1) Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby dated November 21st, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Appellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3rd, 2018 and received by the District Court on July 6th, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the *inkracht* certainty of the Appellate Court's decision.
- 2) Case No.2/Pdt.G/2018/PN.Sit on 9th January 2018 on the lawsuit of Ermi Indiarti and Totok Sunarto towards Bank in the amount of Rp10,000 material losses. The lawsuit of act against the law which is about the transfer of land rights through grants currently in the Cassation trial process in the Supreme Court.
- 3) Case No.61/Pdt.Bth/2018/PN.Kpn on 26th March 2018, Bank sue KH Achmad Mujjayid, Sayyidatul Khotijah Gini and Malang District Land Office with the materiil amount of the sue approximately around Rp4,720. the reason of the sue is because the debtor's debt has stalled and Bank can't doing auction of credit guarantee goods because it has been placed seized execution by third party. currently in the Cassation trial process in the Supreme Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- 4) Perkara Perdata Nomor 13/Pdat.G/2018/PN.BJN tanggal 18 Mei 2018 tentang gugatan Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp.4.032, Penggugat mengajukan gugatan untuk memberhentikan proses lelang. Saat ini dalam proses persidangan Banding di Pengadilan Tinggi Surabaya.
- 5) Perkara Kepailitan Nomor 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby dengan pemohon PT Fatma Lestari Abadi Mix dan CV. Azka Pelangi Bersaudara terhadap PT Citra Gading Asritama. Bank sebagai kreditur mengajukan tagihan kepada Kurator atas kredit PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) sebesar Rp31.503 saat ini dalam proses verifikasi berkas kreditur di Pengadilan Niaga Surabaya.
- 6) Perkara Perdata No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY tanggal 23 Oktober 2019 gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Bank melawan PT Pan Pacific Insurance dengan tuntutan kerugian sebesar Rp108.255 atas klaim kontra bank garansi jaminan uang muka Bank. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya.
- 7) Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp23.190.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

54. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

- 4) Case No.13 / Pdat.G / 2018 / PN.BJN dated May 18, 2018 regarding the lawsuit Hj. Ani Rufa`ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, to Bank with the demands of material loss amounting to Rp.4.032, Plaintiff filed a lawsuit to dismiss the auction process. Currently on trial process of Appeals in the Surabaya High Courts
- 5) Bankruptcy Case Number 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby with the pleader PT Fatma Lestari Abadi Mix and CV. Azka Pelangi Bersaudara towards PT Citra Gading Asritama. Bank as a creditor submits a bill to the Curator for the credit of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) of Rp31,503 currently in the process of creditor file verification at the Surabaya Commercial Court.
- 6) Civil Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY dated October 23, 2019 a breach of contract filed by Bank against PT. Pan Pacific Insurance with a loss claim Rp108,255 for claims of Bank advance payment counter guarantee bank currently in the trial process at the Surabaya District Court.
- 7) Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp23,190.

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances, and accordingly the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK nomor: S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Hubungan Kelembagaan & Bisnis, Sub Divisi Priority Banking & Kustodian, adapun Jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

- 1) Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- 2) Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- 3) Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan Efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- 4) Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- 5) *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek;
- 6) Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank Jatim Kustodian.

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa" disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

55. BANK CUSTODY

Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK number: S-4/PM.2/2019 date 29 Januari 2019. Bank's Custodian, which is part of the Institutional & Business Relations, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

- 1) *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- 2) *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- 3) *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- 4) *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- 5) *Sub-Registry service provider for securities settlement and investment;*
- 6) *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank Jatim's Custodian Unit.*

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, but not yet effective for the financial statement for the year ended December 31, 2019:

Effective on or after January 1, 2020, early adoption is permitted:

- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases" was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
and for the years ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

57. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 30 Januari 2020.

56. NEW ACCOUNTING STANDARDS

- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 "Financial Instruments".*

The Bank is currently evaluating the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

57. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on January 30, 2020.